HIKAJAT

ROBINSON CRUSOË,

TERKARANG

PADA BAHASA MELAJOE DENGAN MENGIKOET
KARANGAN BAHASA BELANDA

OLĒH

A. F. VON DEWALL.

(TJĒTAKAN JANG KETOEDJOEH KALI).

(De spelling is gewijzigd en in overeenstemming gebracht met die op de Gouvernements scholen in gebruik).

Kon. Bat. Gen.
XXXII
255
EX.6.

K DINEGERI BETAWI PADA
ĒTAKAN GOUVERNEMENT
1906.

PERPUSTAKAAN NASIONAL RI.

Tanggal : 19 Juni 2013

No. Induk : 75697/PN-MUSEUM/'13

BIB - ID :

Beli / Hadiah : Ex. Museum

XXXII 255
m. 6
Rp 265.250

HIKAJAT

ROBINSON CRUSOË,

TERKARANG

PADA BAHASA MELAJOE DENGAN MENGIKOET
KARANGAN BAHASA BELANDA

OLĒH

A. F. VON DEWALL.

0010-65561260
0112530009

(TJĒTAKAN JANG KETOEDJOEH KALI).

(De spelling is gewijzigd en in overeenstemming gebracht met die op de Gouvernements scholen in gebruik).

TERTJĒTAK DINEGERI BETAWI PADA
PERTJĒTAKAN GOUVERNEMENT
1906.

HIKAJAT

ROBINSON CRUSOË.

Bahwa ini soeatoe hikajat. Maka adalah seorang orang dinegeri Hamburg, bernama Crusoë, dan anaknja ada tiga orang anak laki-laki. Adapoen jang soeloeng mendjadi orang perang dan mati didalam soeatoe peperangan. Maka jang kedoea mendjadi orang ber'ilmoe kitab. Adapoen pada soeatoe hari, tatkala ia terlampau lelah dan panas badannja, bekas berdjalan-djalan, maka minoemlah ia air sedjoek, maka olēh karena itoelah ia kena sakit dada, laloe meninggal.

Maka tinggallah jang boengsoe, bernama Robinson, terlampau amat dikasihi olēh orang toeanja; tetapi pengasihan itoe boekan pengasihan jang patoet dan jang bolēh mendjadi kebaikan akan anak, karena diikoeti kehendak anak itoe belaka. Maka sebab itoelah maka Robinson tiada tahoe barang soeatoe 'ilmoe, dan pekerdjaannja tiada lain, hanjalah berdjalan-djalan setiap hari, karena ia bēbas adanja.

Sjahdan maka Robinson mendjadi besar, tetapi orang toeanja beloem djoega tahoe, pentjaharian apakah jang hendak diberinja kepada si anak itoe. Maka romannja Robinson hendak mendjadi orang laoet; tetapi sekali itoe ajahnja tiada maoe membenarkan permintaannja itoe, karena tahoelah ia anaknja itoe tiada empoenja tjerdik dan pandai mentjahari oentoeng pada djalan pelajaran dan perniagaan.

Sjahdan maka njatalah ini, jaïtoe: barang siapa hendak mentjahari keoentoengan, maka hendaklah ia mentjahari kepandaian dahoeloe, jang bolēh menoendjoekkan djalan jang patoet diikoeti, soepaja bolēh sampai kepenoedjoe hati; 'ibaratnja pedoman menoendjoekkan haloean.

Maka Robinson poen soedah 17 tahoen 'oemoernja, dan setiap hari ia minta kepada ajahnja melepaskan dia berlajar;

tetapi ajahnja masih djoega berat hatinja akan memberi izin. Maka Robinson soeatoepoen tiada pekerdjaannja, melainkan berdjalan-djalan setiap hari ketepi pantai.

Adapoen pada soeatoe hari berdjoempalah ia disitoe dengan seorang sahabatnja, anak djoeragan kapal jang hendak berlajar kenegeri Inggèris. Maka ditanjaï Robinson olēh sahabatnja itoe, hendakkah ia mengikoet berlajar kenegeri itoe. Maka djawab Robinson: „Soeka benar sahaja mengikoet, tetapi kira sahaja, orang toea sahaja tiada hendak melepaskan sahaja". Maka kata si sahabat poela: „Ta' mengapa; kita berangkat diam-diam, kemoedian kita kirimkan chabar kepada orang toea sahabat, kemana kita pergi". Maka djawab Robinson poela: „Tetapi sahaja tiada empoenja wang". Maka sahoet si sahabat: „Ta' mengapa djoega, sahaja ada wang bagi sahabat".

Sjahdan maka Robinson poen berpikirlah sedjoeroes. Setelah soedah berpikir itoe, laloe dipegangnja tangan si sahabat itoe, seraja katanja: „Jalah! sahaja mengikoet, tetapi sekedjap ini djoega kita toeroen kekapal". Maka Robinson poen mentjahari seorang-orang, laloe disoeroehnja membawa chabar kepada orang toeanja, mengatakan ia pergi kenegeri Inggeris, dan lagi ia hendak balik didalam sedikit hari djoega.

Hatta maka toeroenlah merēka itoe berdoea kekapal, dan setelah sampai, kapalpoen membongkar saoeh laloe berlajar seraja memboenjikan meriam, memberi selamat tinggal kepada negeri. Maka Robinson berdiri dengan sahabatnja diatas magoen, dan hatinja poen terlampau soekatjita, sebab sekarang ia akan melihat negeri baharoe.

Sjahdan maka toeroenlah angin jang baik, maka ladjoenja kapal itoe seperti boeroeng terbang, dan lenjaplah daratan didalam sekedjap mata djoega. Maka Robinson poen terlaloe hēran tiada melihat lain melainkan laoetan dengan langit djoega.

Adapoen moela-moela kapal itoe tiada dapat kesoesahan didjalan, soeatoepoen tiada; tetapi kemoedian dilanggarnja riboet jang terlaloe amat besar, dengan hoedjan seperti ditjoerahkan dari langit, serta kilat, goeroeh, petir, dengan tiada berhentinja lagi, maka besar gelombang poen, sehingga

kapal, dikiri, dikanan, dihaloean, diboeritan masoek air. Maka dari pada olēng dan anggoek kapal itoe, tiadalah bolēh orang berdiri, djika tiada memegang tiang atau tembērang atau barang apa-apa jang lain. Maka olēh karena Robinson tiada pernah berlajar, maka maboeklah ia, serta kepalanja terlampau poesing, seperti njawanja hendak poetoes rasanja.

Maka didalam hal jang demikian itoe Robinson poen terkenanglah akan iboe bapanja dengan menjesal ia mengikoet perkataan sahabatnja itoe.

Sjahdan maka riboet poen makin lama makin djadi, dan kapal itoe diempas-empaskan gelombang jang seroemah-roemah tingginja. Maka kemoedian kapal itoe poen botjor. Maka Robinson doedoek didalam magoen. Maka terperandjatlah ia serta didengarnja orang berteriak didalam pētak, memberi chabar kapal itoe botjor. Maka setelah didengarnja chabar itoe olēh orang jang ada dikapal itoe, maka larilah merēka itoe kepompa, hendak mengeloearkan air jang masoek diroeang itoe, soepaja kapal itoe bolēh djadi anggal. Maka adalah seorang orang masoek kemagoen, maka dilihatnja si Robinson itoe doedoek disitoe dengan tiada berboeat soeatoe apa, laloe ditegoernja dengan disēpaknja seraja katanja: „Hai orang moeda! apatah engkau perboeat disini, tiap-tiap semoea orang bekerdja sekoeat-koeat dirinja?" Maka pertanjaan itoe tiada disahoeti olēh Robinson. Maka Robinson digoentjang serta dibangoenkanlah olēh orang itoe, soepaja bolēh ia tersadar. Serta Robinson terbangoen maka ditariknjalah olēh orang itoe keloear magoen, laloe disoeroehnja bekerdja sebagai orang jang lain djoega. Maka Robinson poen bekerdjalah sedapat-dapatnja djoega.

Maka dalam ia bekerdja itoe, adalah orang memboenjikan meriam sepoetjoek, hendak minta tolong kepada kapal-kapal jang lain, jang ada barangkali dekat-dekat disitoe. Maka setelah didengar olēh Robinson boenji meriam itoe, maka iapoen sangat terkedjoet, dari hal disangkanja kapalnja petjah, laloe djatoehlah ia terdjerembab. Sjahdan kedoea kalinja berboenji meriam, maka Robinson tiada sadarkan diri lagi, maka iapoen disēpaklah ketepi kapal olēh seorang orang jang datang menggantikan dia bekerdja.

Hatta maka air didalam kapal makin lama makin dalam, sampai segala orang terlaloe chawatir; maka diboeangnjalah tolak bara dan segala barang-barang jang berat-berat kedalam laoet, soepaja kapal itoe bolēh mendjadi anggal; tetapi itoepoen tiada mendjadi pertolongan, karena kapal makin lama makin sarat djoea adanja.

Maka demikianlah hal kapal itoe, tatkala datang seboeah kapal, jang sekira-kira telah mendengar boenji meriam itoe, laloe dikirimkannjalah seboeah sekotjinja kepada kapal jang hendak karam itoe, hendak memberi pertolongan akan segala orangnja. Maka olēh karena gelombang terlampau amat besarnja, maka soesahlah sekotji mendapatkan kapal itoe; tetapi lambat-lambat sampai djoega ketjerminnja laloe ditjampakkan orang tali seoetas kepada orang disekotji, maka ditariknjalah sekotji ketepi kapal. Setelah sampai ketepi kapal, maka orang kapal poen bereboet-reboet toeroen kesekotji itoe. Maka Robinson poen didoekoeng olēh seorang orang jang ada kasihan akan dia, laloe dibawanja djoega toeroen kesekotji itoe. Sjahdan setelah sekotji bertolak dari kapal, maka kapal itoepoen tenggelamlah. Maka dengan koeasa Allah ta'ala angin riboet poen redalah sedikit; djikalau tiada, nistjaja sekotji itoe karam djoega, sebab terlampau amat saratnja moeat orang.

Maka dengan pertolongan Allah sekotji itoepoen sampailah kekapal jang lain itoe, laloe naiklah merēka itoe sekalian. Sjahdan maka kapal itoe djoega berlajar kenegeri Inggeris, maka didalam empat lima hari djoega masoeklah ia kekoeala negeri itoe, dan anak boeahnja poen naiklah kedarat bersoeka-soeka hati. Maka Robinson poen segera djoega naik kedarat, hendak melihat negeri besar itoe jang terlaloe ramainja.

Setelah Robinson masoek kenegeri itoe dan melihat barang-barang jang ìndah-ìndah, maka loepalah ia akan bahaja jang telah soedah dirasaïnja itoe, tiadalah sekali-kali ia ingat akan kesoesahan, jang barangkali bolēh didapatnja lagi kelak. Maka setelah soedah, maka Robinson poen berdjalan kesana sini didalam negeri itoe, maka merasalah ia peroetnja lapar, maka segeralah ia pergi mendapatkan djoeragannja dengan niat hendak makan bersama-sama dengan dia. Maka Robinson dite-

rimanja olēh djoeragan itoe dengan soekatjita. Maka tengah makan ditanjaï Robinson olēh djoeragan itoe, apakah kehendak Robinson datang kenegeri besar itoe? Maka kata Robinson, ia kesitoe itoe, tiada dengan niat jang lain, hanjalah bersoeka-soeka hati sahadja, dan ia pergi dengan tiada diberi izin olēh orang toeanja, dan lagi tiada ia tahoe, apakah kemoedian hendak diboeatnja disitoe. Maka setelah didengar perkataan jang demikian olēh djoeragan itoe, maka sangatlah terperandjat ia, laloe berkata kepada Robinson: „Hai, orang moeda, engkau kemari ini dengan tiada ketahoean dan kesoekaan orang toeamoe?" Sjahdan maka mengoetjaplah djoeragan itoe seraja menggēlēng kepala, sambil berkata: „Hai orang moeda! kelakoeanmoe ini tiada patoet sekali-kali; djikalau akoe tahoe hal jang demikian ini, nistjaja tiadalah engkau koebawa kemari, djika engkau mengoepahkan dakoe dengan wang beriboe-riboe sekalipoen". Sjahdan maka Robinson terlampau maloe mendengar perkataan jang demikian itoe, dan tiadalah ia berani memandang kepada djoeragan itoe. Maka djoeragan itoepoen berkata lagi: „Djikalau engkau tiada mengoebah kelakoeanmoe ini, dan engkau tiada poelang meminta ampoen kepada orang toeamoe, ta' dapat tiada engkau ditimpa daulatnja, dan binasalah engkau se'oemoer hidoepmoe". Maka pengadjaran itoe didengar olēh Robinson dengan sedih hatinja, serta ia menangis hingga air matanja bertjoetjoer-tjoetjoer, laloe ia bertanja kepada djoeragan itoe: „Apakah hendak sahaja perboeatkan dalam hal jang demikian ini?"

Maka djawab djoeragan itoe: „Hendaklah engkau poelang kenegerimoe, dengan soedjoed engkau minta ampoen kepada orang toeamoe, dan lagi hendaklah engkau berdjandji kepada merēka itoe, engkau telah djerak dan bertobat, tiada lagi-lagi akan berboeat jang demikian itoe".

Maka Robinson bertanja poela kepada djoeragan itoe: „Hendakkah djoeragan membawa sahaja poelang?" Maka djawab djoeragan itoe: „Soedahkah loepa engkau, kapalkoe telah karam itoe? Benar akoe hendak membeli kapal jang lain, tetapi kira-kirakoe tiada bolēh lekas sampai niatkoe itoe; maka hendaklah engkau mentjahari kapal jang lain sahadja,

jang hendak berlajar kenegerimoe, dan menoempanglah engkau disitoe".

Maka kata Robinson: „Tetapi sahaja tiada empoenja wang". Maka djawab djoeragan poela: „Nah! akoe pindjamkan wang ini, soenggoehpoen akoe sendiri djoega terlaloe kepoetoesan sekarang ini. Pergilah engkau kelaoet mentjahari kapal jang hendak berlajar kenegerimoe; moedah-moedahan disampaikan Allah engkau dengan selamat".

Bermoela maka setelah soedah Robinson bermohon dan berdjabat tangan dengan djoeragan itoe, maka pergilah ia berdjalan. Sjahdan maka Robinson berpikir sepandjang djalan, sebentar begini, sebentar begitoe: „Apatah kata orang toeakoe kelak, apabila akoe berdjoempa dengan dia; nistjaja akoe dihoekoemnja sebab akoe lari; dan lagi pesti akoe dertawaï handai tolankoe, karena akoe soedah poelang beloem djoega melihat kemoeliaan doenia".

Maka Robinson berpikir sedjoeroes: sekedjap tidak hendak pergi, maka sekedjap lagi ditimbangnja poela perkataan djoeragan jang terseboet itoe, istimēwa poela ia berpikir tiada bolēh mendapat selamat, djika tiada poelang kepada orang toeanja.

Kemoedian maka berdjalanlah ia djoega menoedjoe kelaoet. Maka didengarnjalah chabar, bahwa ketika itoe tiada kapal jang hendak berlajar kenegerinja. Maka chabar itoepoen didengarnja dengan soekatjita, karena pada hakēkatnja tiadalah ia berniat hendak poelang kenegerinja.

Maka orang jang mengchabarkan chabar itoe, jaïtoe seorang djoeragan kapal djoega, hendak berlajar kenegeri Guinēa.

Maka soeka benar roepanja djoeragan itoe bertjakap-tjakap dengan Robinson; karena itoe maka diadjaknja Robinson kekapalnja minoem kahwa; maka toeroenlah merēka itoe berdoea kekapal.

Maka Robinson poen berkata kepada djoeragan itoe, mengatakan, terlaloe amat ia soeka berlajar kenegeri lain-lain. Maka diadjaknjalah olēh djoeragan itoe mengikoet kenegeri Guinēa. Adapoen moela-moela maka terkedjoetlah Robinson, akan tetapi kemoedian selaloe didengarnja perkataan djoeragan itoe, maka lama-lama hilanglah takoetnja, laloe nafsoenja

akan berlajar poen datanglah poela, dan lagi loepalah ia akan pengadjaran djoeragannja jang dahoeloe itoe dan tiada sekali-kali dikenangkannja orang toeanja. Maka perkataan djoeragan itoe demikianlah boenjinja: „Marilah ikoet berlajar, karena pelajaran ini bolēh memberi banjak kesoekaan hati, dan lagi banjak oentoeng bolēh kita dapat; maka akan hal wang sēwa itoe tiadalah sahaja pinta".

Maka diamlah Robinson sekedjap bermoepakat dengan sendirinja. Setelah selesai, maka berkatalah ia demikian ini: „Wang sahaja sedikit sahadja, apatah bolēh sahaja belikan wang sebegitoe itoe?"

„Ta' mengapa itoe" djawab djoeragan, „berapa jang koerang nanti sahaja tjoekoepkan; maka wang ini sahabat belikanlah roepa-roepa barang-barang dagangan, seperti serba permainan dan manik-manik, katja, pisau, goenting dan sebagainja, karena segala barang jang demikian itoelah disoekaï orang Guinēa itoe, maka dengan segera ditoekarnja dengan emas, gading dan barang jang lain-lain jang seratoes kali ganda harganja dari pada barang-barang jang kita bawa itoe. Maka dengan pertolongan Allah tiada dapat tiada, poelang-poelang kajalah kita".

Maka Robinson naiklah kedarat membawa wang, laloe dibelinja segala barang jang terseboet itoe.

Sjahdan didalam sedikit hari djoega, maka toeroenlah angin jang baik; maka dibongkarlah saoeh laloe berlajarlah kapal itoe dengan Robinson.

Sjahdan maka kapal itoe berlajarlah dengan senangnja; akan tetapi kemoedian dipoekoelnja djoega olēh angin sakal beberapa hari lamanja; maka olēh itoe banjaklah terboeang ketanah Amērika.

Maka pada soeatoe malam moe'allim kapal itoe memberi chabar, mengatakan ia melihat api dilaoet serta mendengar boenji meriam. Setelah didengar chabar itoe olēh orang dikapal, maka naiklah merēka itoe keatas, laloe dilihatnja api itoe serta didengarnja djoega boenji meriam itoe.

Sjahdan maka kata djoeragan, api itoe, jaïtoe api perahoe terbakar; karena sebelah sana tiada ada daratan. Maka moepakatlah orang kapal sekalian itoe akan hal hendak pergi

menolong perahoe terbakar itoe. Maka ditoedjoekannjalah haloean kepada api itoe, laloe njatalah api itoe api kapal besar terbakar. Maka diboenjikannja meriam lima poetjoek, memberi chabar kepada orang kapal terbakar itoe, bahwa ada perahoe hendak datang menolongi merēka itoe.

Sjahdan sebentar lagi maka meletoeplah kapal terbakar itoe dengan boenji jang terlampau amat besar, karena api telah makan ketempat obat bedil; maka api itoepoen laloe padam.

Maka bagaimanakah hal anak boeah kapal itoe tiadalah dapat diketahoei sedjoeroes itoe, tengah gelap boeta! Maka kira-kiranja merēka itoe telah soedah meninggalkan kapalnja, sebeloem lagi kapal meletoep. Maka olēh karena itoelah diboenjikannja meriam semalam-malaman itoe serta memasang pelita koeroeng pada tiang kapal, soepaja didengarnja dan dilihatnja olēh merēka itoe, bahwa bolēh merēka itoe mendapat pertolongan didalam kesoesahannja itoe.

Sjahdan maka tatkala matahari terbit, nampaklah dilihat dengan teropong sekotji doea boeah berisi orang terkatoeng-katoeng dilaoet, serta nampak djoega merēka itoe berkajoeh sekoeat-koeatnja menoedjoe kekapal; akan tetapi angin tepat dari haloeannja. Maka laloe dipasang orang bendēra sehelai dikapal, memberi tahoe, bahwa sekotji itoe telah kelihatan kepada orang kapal itoe. Maka kapal poen ditoedjoekannjalah kesekotji itoe; maka sampailah dalam setengah djam djoega.

Bermoela adalah didalam sekotji itoe lima enam poeloeh orang, laki-laki, perempoean dan kanak-kanak, maka disamboetnjalah merēka itoe sekaliannja kekapal.

Maka hal orang itoe, terlampau amat sedih melihat dia; ada jang tertawa, ada jang mengoetjap, maka ada poela jang poetjat moekanja dan ada jang menangis.

Hatta maka ditjeriterakanlah olēh merēka itoe, bahwa kapal jang terbakar itoe jaïtoe kapal dagang orang Feransis jang hendak berlajar ke-Amērika. Maka moela-moela api itoepoen djadi didalam magoen, laloe meroeak kekiri kekanan sampai tiada dapat dipadamkan lagi. Maka olēh sebab tjepatnja api itoe makan, maka njarislah tiada sempat lagi orang memboenjikan meriam minta tolong dan toeroen kesekotji.

Apatah kedjadian merēka itoe, djika tiada ia dapat pertolongan didalam bahaja itoe? Nistjaja sekotjinja karam dipoekoel riboet, atau mati merēka itoe kelaparan dan kehaoesan, karena tiada sempat lagi ia mengambil bekal-bekal makanan dan air minoem.

Maka setelah Robinson melihat hal jang demikian itoe, maka dapatlah ia pikiran seraja berkata didalam hatinja: „Ja Allah! djika orang salēh bolēh kena bahaja jang demikian ini, apa lagi akoe jang berdosa kepada iboe bapakoe". Maka dikenangkannja sedjoeroes itoe orang toeanja dengan rindoe, laloe air matanja poen melēlēh kepipinja. Maka dengan hal jang demikian itoe maka merengkoeklah Robinson ditepi kapal, tiada berani meminta penghiboeran hati kepada Allah ta'ala, sebab njata rasanja Allah moèrka akan dia.

Maka sedjoeroes lagi diberilah makan dan minoem akan orang kapal terbakar itoe. Setelah soedah makan minoem, maka datanglah seorang dari pada merēka itoe, menghadap djoeragan laloe menjerahkan kepadanja soeatoe poendi berisi wang, seraja katanja: „Inilah wang sedikit jang terbawa didalam kebinasaan sahaja sekalian ini, maka sahaja menjerahkan wang ini dengan rēla kepada djoeragan, seperti soeatoe tanda terima kasih kepada djoeragan dan sekalian anak boeah akan hal pertolongan ini, jang tiada terbalas olēh manoesia".

Maka djawab djoeragan: „Wang ini tiada bolēh sahaja terima, sebab pertolongan sedikit itoe, karena sahaja tiada berboeat apa sekadar mengikoet perintah dan kehendak Allah ta'ala djoega. Maka sahajapoen harap djoega bolēh mendapat pertolongan kelak, djika sahaja kena barang soeatoe kesoesahan".

Maka djoeragan itoe dipaksanja djoega disoeroeh mengambil wang itoe, tetapi tiadalah djoega disamboetnja olēh djoeragan itoe.

Hatta maka kemoedian dari pada itoe, maka segala orang jang ada dikapal itoepoen bermoepakatlah hendak singgah kepada seboeah negeri, jang dekat disitoe, karena negeri Guinēa lagi terlaloe djaoeh, dan lagi bekal-bekalan tiada tjoekoep akan orang sebanjak itoe. Maka singgahlah kapal kenegeri

jang dekat itoe. Maka adalah dipelaboehan negeri itoe seboeah kapal jang hendak berlajar kenegeri orang jang didalam kesoesahan itoe, maka diserahkannja merēka itoe sekaliannja kepada djoeragan kapal itoe.

Sjahdan setelah soedah terserah merēka itoe, maka kapal Robinson poen teroeslah berlajar kenegeri Guinēa dengan angin terlaloe baik; maka ladjoe kapal itoe seperti bintang beralih. Maka itoelah jang dikehendaki Robinson, sebab tiada soeka ia berlambat didjalan dan berhenti pada sesoeatoe negeri.

Kemoedian dari pada itoe, maka kapal Robinson itoepoen berdjoempalah poela ditengah laoetan dengan seboeah kapal jang amat roesak dari hal dipoekoel angin riboet. Maka ditolongnja poela kapal itoe dan dibawanja kepada seboeah poelau jang dekat disitoe, bernama Madēra. Maka kapal Robinson poen tinggallah disitoe satoe doea boelan, hendak membetoelkan apa-apa jang roesak. Maka moela-moela Robinson terlaloe soeka hati dinegeri itoe; akan tetapi kemoedian dari pada lima enam hari djemoelah ia melihat negeri itoe, maka nafsoenja hendak pergi kenegeri jang lain poela tiada tertahan lagi.

Sjahdan maka adalah dipelaboehan negeri itoe seboeah kapal jang soedah bersiap hendak berlajar kepada seboeah negeri ditanah Amērika. Maka setelah didengarnja olēh Robinson chabar jang demikian itoe, maka segeralah ia pergi mendapatkan djoeragan kapal itoe, minta menoempang berlajar. Maka permintaan itoe dibenarkanlah olēh djoeragan itoe, laloe berlajarlah Robinson poela, makin lama makin djaoeh dari pada iboe bapanja. Maka sehingga-hingga tengah djalan, maka kapal itoepoen dilanggar riboet. Maka riboet itoe terlampau amat besar adanja. Maka enam hari enam malam dilajarkan kapal itoe dengan tiada berhentinja, seketika poen tiada, menoeroet angin tiada tentoe kemana ditoedjoekan haloeannja, maka moe'allimnja poen tiadalah tahoe lagi dimana adanja kapal itoe. Maka ketoedjoeh harinja pagi-pagi kelihatanlah daratan; maka soekatjita orang kapal itoepoen tiada terkira-kira. Akan tetapi kesoekaan hati itoe tiada djoega lama adanja, karena seketika itoe djoega kapal poen ternaik keatas

karang, laloe terempas-empaslah diatas karang itoe hingga petjah.

Maka anak boeah kapal itoe sekaliannja toeroenlah kesekotji, hendak kedarat. Akan tetapi sebagaimana djoega di-'akalkannja, maka sekotji itoe tiada djoega bolēh sampai kedarat, karena karam pada tengah djalan dipoekoel gelombang jang amat besarnja. Maka dalam antara segala orang didalam sekotji itoe seorang poen tiada jang hidoep, hanjalah Robinson seorang djoega, sebab ia dengan takdir Allah ta'ala terlēmpar atau terdjoendjoeng kedarat olēh gelombang jang mengaramkan sekotji itoe.

Bermoela maka Robinson sedjoeroes itoe tiada sadarkan dirinja lagi, seperti orang jang soedah mati. Maka setelah terempas olēh gelombang diatas batoe, maka baharoelah ia tersadar, olēh karena sakit badannja.

Maka setelah ia memboeka matanja dan menēngok kesana kesini, maka dilihatnjalah bahwa ada ia didaratan, laloe berkoeat ia berdjalan ketempat jang kering. Maka setelah sampai ia kepada tempat jang kering itoe, maka djatoehlah poela ia seperti badannja tiada bernjawa lagi. Maka setelah tersadar poela ia dari pada hal jang demikian itoe, maka menolēhlah ia kekiri kekanan; tetapi tiada ia melihat orang kapal, seorangpoen tiada, dan soeatoepoen tiada kelihatan dari pada kapal jang petjah itoe, melainkan tiang-tiangnja dan papan-papannja dipoekoel gelombang kedarat dan terempas-empas diatas batoe.

Maka kemoedian berpikirlah ia demikian ini: „Ja Allah! hanjalah akoe seorang diri djoega jang hidoep dari pada sekalian orang kapal itoe". Maka menangislah Robinson dengan tangis jang amat sedih, seraja meminta pertolongan kepada Allah ta'ala dan mengampoenkan dosanja, laloe berniatlah ia tiada sekali-kali hendak berboeat lagi hal jang tiada dibenarkan Allah ta'ala itoe. Maka kemoedian berpikirlah poela Robinson, sebagaimana ia bolēh mentjahari penghidoepan pada tempat itoe. Maka tempat itoepoen terlaloe semak dan berhoetan sahadja. Kemana djoega ia memboeang moekanja, tiada barang soeatoe apa dilihatnja jang bolēh djadi pengetahoean, bahwa tempat itoe didoedoeki manoesia.

Maka Robinson poen terlaloe sedih hatinja, dan lagi boeloe badannja seram dan toeboehnja poen gementar, apabila ia berpikir barangkali ada binatang jang boeas atau orang jang djahat. Djika demikian halnja, nistjaja 'oemoernja tiadalah pandjang karena ia sebatang kara disitoe, kesana kemari tiada bolēh mendapat pertolongan. Maka tatkala Robinson lagi ada dinegerinja, maka didengarnja orang bertjeritera, bahwa segala poelau itoe tempat orang memakan orang. Maka moela-moela tiadalah ia berani bergerak dari pada tempat ia doedoek itoe, tetapi kemoedian terpaksalah djoega ia berdjalan mentjahari soeatoe mata air, karena sangat ia berdahaga. Maka berdjalanlah ia menjoesoer pantai, seraja menēngok kesana kesini. Maka dengan karoenia Allah, maka dapatlah ia soeatoe telaga; maka air telaga itoe terlampau djernih dan sedjoeknja. Maka Robinson poen minoem air itoe menghilangkan dahaganja. Setelah soedah minoem merasalah ia toeboehnja segar sedikit. Maka Robinson poen memberi sjoekoer kepada Allah ta'ala serta meminta pertolongan Allah akan mendapat djoega makanannja, maka katanja: „Karena Allah tiada loepa barang sedjoeroes poen memeliharakan hambanja, maka sebab itoelah akoe poen tiada oesah takoet akan mati kelaparan disini".

Maka pada hakēkatnja, pada masa itoe Robinson tiada merasa lapar, karena ia amat takoet, meskipoen ia tiada loepa barang sesa'at djoeapoen akan Allah; tetapi ia terlaloe mengantoek, karena badannja amat penat, sampai tiada bolēh berdiri. Tetapi dimana ia hendak tidoer? djika ditanah sangat takoet, kalau-kalau ia ditangkap dan dimakan binatang jang boeas atau orang jang djahat. Maka Robinson poen berdjalan lagi dengan niat, hendak mentjahari soeatoe tempat jang aman akan diboeat tempat tidoernja. Maka berdjalanlah ia kesana sini, tetapi tiada dapat djoega tempat jang demikian itoe. Maka berhentilah ia sedjoeroes berdiri tertjengang, dengan hatinja amat kesal, karena tiada tahoe apatah hendak diboeatnja pada seketika itoe.

Kemoedian dari pada itoe, terlihat Robinson kepada sebatang pokok kajoe jang besar-besar dahannja, laloe dipandjatnja pokok kajoe itoe, dan dipilihnja soeatoe dahan jang

bolēh diboeat tempat doedoek dengan menjandarkan badannja kepada batang kajoe itoe. Maka sedjoeroes lagi iapoen tidoerlah diatas pokok kajoe itoe dengan amat lenjaknja. Maka Robinson poen bermimpi, dan didalam bermimpi itoe dilihatnja kapalnja petjah diempas-empaskan gelombang diatas karang, dan segala orang kapal itoe tersiar-siar didalam laoet. Maka dilihatnja poela orang toeanja datang dengan tangisnja dan doekatjitanja. Maka setelah dilihatnja iboe bapanja didalam bermimpi itoe, maka Robinson poen segera memeloek merēka itoe seraja berkata: „Ja iboe, ja bapakoe, jang koekasihi, lihatlah anakmoe jang binasa ini". Maka ia poen bergerak seperti hendak berdjalan mendapatkan orang toeanja itoe, maka djatoehlah ia dari atas pokok kajoe itoe. Maka karena tempat Robinson tidoer itoe tiada tinggi amat, dan lagi ia djatoeh keatas roempoet jang lebat, maka tiadalah ia merasa sakit badannja, sekadar sedikit sahadja.

Kemoedian dari pada itoe maka ia memandjat poela, laloe doedoek diatas pokok kajoe itoe sampai matahari terbit.

Bermoela pada ketika itoe maka berpikirlah ia, dimanakah bolēh mentjahari makanan, karena segala pokok kajoe disitoe soeatoepoen tiada jang berboeah. Kemoedian maka toeroenlah ia dari pada pokok kajoe itoe, laloe berdjalan kesana sini, tetapi tiada ia mendapat barang soeatoepoen jang bolēh dimakannja.

Hatta maka peroet Robinson terlaloe amat laparnja, karena sehari semalam ia tiada makan, soeatoepoen tiada. Maka berkatalah ia kepada sendirinja: „Ja Allah! barangkali soedah djandjikoe akan mati kelaparan". Maka Robinson poen berdjalan poela ditepi pantai melihat kesana sini, karena diharapnja djoega akan mendapat barang soeatoe jang bolēh dimakannja; akan tetapi soeatoepoen tiada didapatnja. Maka rebahlah ia dipasir, sebab lemah badannja, dan laparnja terlaloe amat. Maka berkatalah ia didalam hatinja: „Mengapakah maka akoe ini tiada mati semalam dengan kawan-kawankoe itoe sekaliannja, tatkala sekotji karam?" Maka Robinson poen menjerahkan njawanja kepada Allah ta'ala. Soedah itoe maka dilihatnja seēkor boeroeng elang terbang membawa seēkor ikan jang dapat disambarnja dilaoet. Maka terkenang-

lah Robinson akan perkataan jang dahoeloe dibatjanja pada soeatoe kitab, ja'ni: „Allah jang memberi makan sekalian binatang, nistjaja tiadalah ia loepa akan manoesia, karena ke'adilan dan kebesaran Allah tiadalah bandingnja". Maka setelah diseboetnja perkataan itoe didalam hatinja, maka iapoen merasa seperti badannja jang lemah itoe mendjadi segar, maka timboellah kekoeatan, laloe bangoenlah ia berdjalan poela ditepi pantai menoeroet djalan jang tahadi itoe djoega.

Kemoedian maka dilihatnja beberapa tiram terletak diatas pasir. Maka tiram itoe diambilnja, laloe ditjekah dan dimakannja sesampai-sampainja menghilangkan laparnja. Adapoen setelah soedah makan, maka berpikirlah ia poela akan hal mentjahari tempat jang patoet didiami orang. Maka berkatalah ia didalam hatinja: „Apatah goenanja akoe bolēh mendapat makanan, djika tiada dengan tempat kediaman? karena nistjajalah bēsok atau loesa didalam hal jang demikian ini akoe akan ditangkap djoega olēh binatang atau orang jang djahat".

Sjahdan setelah ia berpikir demikian itoe, maka terkedjoetlah ia serta toeboehnja gementar olēh terlampau amat takoetnja, dan ia merasa seperti harimau keloear dari dalam hoetan hendak menerkam dia. Maka didalam hal kesoesahannja itoe, terkenang poela ia akan iboe bapanja. Maka teringat djoega kepadanja soeatoe perkataan jang ada 'ilmoe didalamnja jang terseboet dibawah ini, ja'ni:

„Barang siapa menjerahkan dirinja kepada Allah dan harap akan pertolongan Allah didalam sesoeatoe kesoesahan, maka djanganlah chawatir".

Maka perkataan itoe diseboetnja beberapa kali serta dizikirkannja djoega, sambil berdjalan mentjahari soeatoe goea jang bolēh dipakai akan tempat kediaman. Maka ma'nanja perkataan itoe bolēhlah menghiboerkan hatinja sedjoeroes.

Sjahdan maka pada hakēkatnja tiada tahoe si Robinson itoe dimana ia ada, ditanah besar Amērikakah atau pada seboeah poelaukah. Maka dalam ia berdjalan itoe, dilihatnja dihadapannja seboeah boekit, laloe menoedjoe ia keboekit itoe dengan niat hendak didakinja. Maka sepandjang djalan tiada barang soeatoe terlihat jang bolēh dimakan; dikiri, dikanan,

dibelakang, dihadapan, tiada lain, hanjalah pokok kajoe jang tiada berboeah, dan roempoet tinggi-tinggi belaka.

Hatta maka setelah sampai kepada boekit itoe, maka Robinson poen naik kepoentjaknja. Maka setelah sampai kesitoe, maka sangatlah ia terkedjoet, karena dilihatnja dari pada poentjak boekit itoe, bahwa tanah itoe poelau ditengah laoetan dengan anaknja doea tiga boeah poela. Maka berkatalah Robinson poela kepada sendirinja: „Adapoen akoe ini tjelaka benar, karena akoe dipoelau ini sebatang kara, terpisah dari pada sekalian manoesia, dan seperti orang terboeang, dan lagi tiada bolēh koeharap bēsok loesa akan laloe dari tempat jang amat soenji ini. Maka nistjajalah se'oemoer hidoepkoe tiada akoe berdjoempa lagi dengan iboe bapa dan sahabatkoe, dan lagi tiadalah sampai niatkoe, hendak meminta ampoen kepada orang toeakoe. Tetapi djikalau koekenangkan poela kelakoeankoe, maka kebinasaankoe ini perboeatankoe sendiri djoega; maka karena itoe tiadalah patoet poela akoe koerang terima kepada Allah ta'ala, karena ia telah memeliharakan dakoe sampai kepada masa ini; dan lagi sebagaimana djoega perdjalanan manoesia didalam doenia ini, maka perdjalanan itoe telah diatoerkan Allah dengan 'adilnja djoega".

Maka Robinson poen menjerahkan badan dan njawanja poela kepada Allah dengan memohon pertolongan Allah, soepaja bolēh ia menderita kesoesahannja jang terlampau beratnja itoe dengan sabar djoega.

Kemoedian dari pada itoe maka berdjalanlah Robinson keliling boekit itoe, mentjahari tempat kediaman; maka karena disitoe terlaloe amat semaknja dan hoetannja terlaloe amat besarnja, maka perdjalanan itoe sangat meletihkan badannja. Lama kelamaan dilihatnja pada kaki boekit itoe soeatoe goea. Maka berpikirlah Robinson, demikian pikirannja: „Djikalau ada perkakas, nistjaja akoe bolēh memboeat tempat kediaman sebagaimana jang patoet didalam goea ini".

Sjahdan maka berdjalanlah poela Robinson kesana sini mentjahari 'akal. Maka dilihatnja anak kajoe jang moeda-moeda dan jang terlaloe soeboer adanja. Maka dibantoennja anak kajoe itoe, laloe ditanamkannja poela dihadapan loebang goea itoe, dibariskannja seperti pagar.

Maka berkatalah ia didalam hatinja: „Apabila anak kajoe ini soedah besar kelak nistjaja mendjadi pagarlah jang amat koekoehnja, dan bolĕhlah akoe berlindoeng didalam pagar itoe, tiada oesah chawatir".

Maka soeka benar hatinja sebab ia mendapat 'akal itoe, dan lagi sebab dilihatnja disitoe ada soeatoe telaga, jang keloear dari goenoeng airnja; maka air itoe terlaloe djernih dan sedjoek adanja. Maka Robinson poen pergilah ketelaga itoe, laloe minoem air setegoek, menghilangkan dahaganja.

Kemoedian dari pada itoe maka Robinson poen bekerdjalah dengan radjin; maka dibantoennja anak kajoe laloe ditanamkannja poela dihadapan goea itoe. Maka karena Robinson tiada empoenja perkakas, maka pekerdjaan itoe terlaloe soekar dan lambat djadinja. Akan tetapi ia bekerdja dengan soeka hati, maka sebab itoelah maka tiada dirasanja keberatan pekerdjaan itoe. Maka sehingga ada lima enam pokok soedah digali dan ditanamnja, maka matahari poen masoek, laloe Robinson berdjalan ketepi pantai, hendak mentjahari tiram, karena peroetnja lapar: tetapi tiada dapat soeatoe apa, karena air pasang. Maka Robinson memandjat pokok kajoe, hendak bermalam disitoe.

Maka Robinson mengambil koelit kajoe diperboeatnja tali, hendak mengikat badannja kepada dahan pokok kajoe itoe, soepaja djangan ia djatoeh seperti malam tahadi.

Sjahdan maka njatalah bahwa kesoesahan itoe memberi 'akal kepada manoesia; maka sebab itoelah Allah ta'ala memberi kesoesahan dan berdjenis-djenis hadjat kepada manoesia, soepaja merĕka itoe terpaksa menadjamkan pikirannja pada djalan mentjahari 'akal dan 'ilmoe akan menolakkan segala bahaja dan memenoehi hadjat jang patoet.

Hatta pada ketika matahari terbit maka Robinson poen bangoenlah laloe toeroen dari pada pokok kajoe itoe, laloe pergi ketepi pantai, mentjahari tiram. Maka setelah soedah makan tiram, maka ia poen berdjalanlah pergi kegoea jang terseboet itoe, laloe bekerdja poela. Maka didjalan dilihatnja pokok kajoe sebatang, boeahnja besar-besar, tetapi tiada dikenalnja akan boeah itoe, sebab tiada pernah ia melihat boeah jang demikian itoe dinegerinja. Maka boeah itoe boeah njioer.

Maka didjoloknja seboetir; akan tetapi apa 'akal akan mengoepas boeah itoe? Maka berpikirlah ia mentjahari 'akal. Kemoedian maka dilihatnja sebidji batoe jang lantjip; maka ditjobakannja mengoepas dan membelah njioer itoe dengan batoe itoe. Moela-moela maka terlaloe amat soesahnja pekerdjaan itoe, akan tetapi lama-lama djadi djoega. Maka diminoemnja air njioer itoe dan dimakannja isinja. Adapoen Robinson terlaloe laparnja, tiadalah tjoekoep seboetir njioer itoe, maka didjoloknja seboetir lagi laloe dimakannja hingga habis.

Hatta maka Robinson terlaloe amat soekatjita sebab ia mendapat pokok njioer itoe, maka mengoetjap sjoekoerlah ia kepada Allah ta'ala.

Kemoedian dari pada itoe, maka Robinson poen berdjalan poela ketepi pantai mentjahari tiram; maka dapatlah sedikit, tiada tjoekoep sekali makan; tetapi tiadalah ia chawatir, karena adalah pokok njioernja jang lebat boeahnja itoe. Maka tiram itoe disimpannja, hendak dimakannja tengah hari, karena pada sedjoeroes itoe tiadalah ia merasa peroetnja lapar lagi.

Maka Robinson poen pergilah poela bekerdja pada goeanja dengan sangat radjinnja. Maka pekerdjaan itoe ringan djoega sedikit, karena ia memakai tjangkoel jang telah diperboeatnja dari pada koelit kepah jang besar-besar. Maka kemoedian dilihatnja ada pokok kajoe jang bolēh dipintal koelitnja mendjadi tali seperti rami. Maka diambilnja koelit kajoe itoe, laloe direndamnja didalam air; maka hingga empat lima hari maka terpisahlah koelit bakal tali itoe dari pada koelit jang keras jang tiada bergoena, laloe didjemoernja. Setelah soedah kering koelit itoe, maka dipintalnjalah, djadi beberapa oetas tali jang amat tegoehnja. Maka olēh karena Robinson tiada empoenja perkakas pemintal tali, maka tali jang dipintalnja itoe tiadalah rata dan tiada bagoes adanja, tetapi boekan bagoesnja jang dipandangnja didalam hal jang demikian itoe, hanjalah goenanja djoega jang dikehendaki Robinson.

Adapoen tali itoelah dipakainja mengikat koelit kepahnja kepada sebatang anak kajoe, soepaja bolēh dipakainja seperti penggali.

Maka pagar kajoe jang ditanamnja dihadapan goea itoe poen djadilah, akan tetapi sebaris pagar itoe beloem sampai rapatnja akan dipakai akan berlindoeng, lagi poen koerang koekoehnja djoega; maka olēh karena itoelah maka ditanamnja sebaris pagar lagi. Setelah soedah djadi pagar itoe kedoea barisnja, maka dianjamnja dengan dahan-dahan kajoe jang liat, dan pada antara doea pagar itoe diboeboehnja lagi tanah dengan batoe haloes-haloes laloe diendjak-endjaknja. Maka roepa pagar itoe seperti koeboe, dan terlaloe amat koekoehnja. Maka tiap-tiap pagi dan tiap-tiap petang pagar itoe disiram Robinson dengan air, soepaja soeboer segala pokok kajoenja itoe. Maka dipakainja tempoeroeng akan mentjēdok air.

Hatta maka Robinson memintal tali poela beberapa oetas, hendak diperboeatkannja tangga. Adapoen tangga itoe hendak dipakainja masoek kedalam goea dari sebelah atas. Maka goea itoe adalah doea loebangnja, satoe dibawah, satoe diatas. Maka loebang jang diatas itoe hendak diboeatnja pintoe, soepaja loebang jang dibawah bolēh ditoetoepnja. Setelah soedah djadi tangga itoe, maka diikatkannja kepada sebatang dahan pokok kajoe jang melempai diatas goea itoe, laloe dilepaskannja oedjoeng tangga itoe kedalam loebang goea. Kemoedian ditjobanja, maka bolēhlah ia masoek keloear dengan moedah.

Maka Robinson berpikir poela, hendak meloeaskan goea itoe, karena sempit amat; akan tetapi sebagaimana hendak mengerdjakan pekerdjaan itoe? djika dengan tangan, nistjaja tiada dapat. Maka berichtiarlah ia sama sendirinja, sebagaimana kiranja bolēh mendapat soeatoe perkakas.

Maka Robinson poen berdjalanlah kepada soeatoe tempat jang ada banjak batoe hidjau, jang amat kerasnja. Maka ditjaharinja dan dapatlah sebidji batoe jang bangoennja seperti kapak; maka ada poela loebangnja akan memasoekkan batangnja. Maka loebang itoe diloeaskannja dengan batoe jang lain, laloe dimasoekkannja anak kajoe sekerat kepada loebang itoe, serta dibelitnja poela dengan tali jang telah soedah dipintalnja dahoeloe itoe.

Maka kapak batoe itoe ditetak-tetakkannjalah kepada pokok kajoe, hendak ditjobakannja; maka dilihatnja kapak

itoe terpakailah. Maka Robinson poen terlaloe amat soekatjita.

Kemoedian maka Robinson mendapat lagi batoe doea bidji jang bolēh dipakainja. Adapoen sebidji batoe itoe seperti toekoel, dan jang sebidji lagi seperti pahat bangoennja. Maka Robinson poen poelanglah kegoeanja membawa batoe itoe, laloe bekerdjalah ia. Maka batoe jang seperti pahat roepanja itoe dimasoekkannja kepada tjelah-tjelah batoe jang didalam goea itoe, sehingga terbongkar batoe didalam goea itoe. Maka doea tiga hari lamanja, maka goea itoepoen loeaslah.

Kemoedian maka Robinson membantoen roempoet, laloe didjemoernja. Setelah soedah kering roempoet itoe, maka dibawanja masoek kedalam goeanja, dihamparkannja seperti tilam.

Maka baharoelah Robinson bolēh tidoer tjara manoesia dan tiada oesahlah lagi ia bermalam diatas pokok kajoe sebagai boeroeng.

Maka tidoerlah Robinson diatas roempoet itoe dengan amat njenjaknja, maka badannja jang terlaloe penat itoepoen segarlah poela.

Maka ēsoknja hari Ahad, maka Robinson tiada bekerdja, melainkan berboeat ‘ibadat akan minta ampoeni dosanja kepada Allah, dan lagi hendaklah Allah memeliharakan iboe bapanja dengan selamat, serta ia memberi sjoekoer kepada Allah, sebab telah soedah memeliharakan dia didalam hal jang terseboet itoe. Maka berdjandjilah poela ia kepada Allah, hendak mengoebah ‘adatnja jang kedji itoe, serta ia memperhambakan dirinja kepada Allah ta‘ala senantiasa djoea adanja.

Sjahdan maka Robinson hendak memboeat soeatoe takwim, soepaja djanganlah ia loepa akan hari dan boelan; maka olēh karena tiada padanja kertas dan perkakas penjoerat, maka ia mentjahari poela ‘akal. Maka dipilihnja pokok kajoe jang berdjēdjēr empat dan jang rata koelitnja. Maka pada tiap petang diboeboehnja satoe garis dengan batoe jang lantjip kepada pokok jang terlebih besar, artinja garis itoe satoe hari. Adapoen garis jang pertama, jaïtoe hari Ahad. Maka hingga kepada toedjoeh garis, ja‘ni kepada hari Sabtoe, maka djadilah satoe djoem‘at hitoengannja.

Setelah sampai satoe djoem'at, maka digarisnja poela pokok jang kedoea, artinja satoe garis pada pokok jang kedoea itoe, jaïtoe: satoe djoem'at. Adapoen empat atau lima garis pada pokok jang kedoea, ja'ni empat atau lima kali sabtoe, sebagaimana djatoehnja pada sesoeatoe boelan, jaïtoe: satoe boelan artinja.

Setelah soedah djadi demikian itoe, maka digarisnja satoe boelan kepada pokok jang ketiga. Adapoen doea belas garis pada pokok jang ketiga itoe, ja'ni satoe tahoen artinja; setelah genap satoe tahoen, maka digarisnja poela setahoen kepada pokok jang keempat itoe.

Adapoen satoe-satoe boelan Belanda harinja tiada rata tiga poeloeh hari, karena ada jang tiga poeloeh, ada jang tiga poeloeh satoe hari; ada poela satoe boelan jang delapan likoer, dan dalam empat tahoen sekali sembilan likoer harinja. Adapoen boelan jang satoe itoe, jaïtoe boelan Februari namanja.

Maka djika atji-atji Robinson tiada tahoe tiap-tiap boelan berapa banjak harinja, nistjaja takwimnja tiadalah bolēh betoel. Maka adalah Robinson 'ilmoenja akan mengetahoei banjaknja hari sesoeatoe boelan; maka 'ilmoe itoe 'ilmoe berhitoengan ditangan. Maka tangan jang kiri digenggamkan seperti orang hendak menindjoe, laloe dihitoeng diboekoeboekoe dan ditjelah-tjelah djari, bermoela diboekoe djari teloendjoek dengan boelan jang pertama, boelan Januari. Maka segala boelan jang djatoeh diboekoe djari, terhitoeng tiga poeloeh satoe hari; dan segala boelan jang djatoeh ditjelah djari, maka harinja tiga poeloeh, dengan mengetjoealikan boelan Februari, karena harinja tjoema doea poeloeh delapan, dan tiap-tiap empat tahoen doea poeloeh sembilan.

Maka inilah 'ibaratnja: Januari: tiga poeloeh satoe hari, djatoeh diboekoe djari teloendjoek.

Februari: doea poeloeh delapan atau doea poeloeh sembilan hari, djatoeh ditjelah teloendjoek dengan djari tengah.

Maart: tiga poeloeh satoe hari, djatoeh diboekoe djari tengah.

April: tiga poeloeh hari, djatoeh ditjelah djari tengah dengan djari manis.

Mei: tiga poeloeh satoe hari, djatoeh diboekoe djari manis.

Juni: tiga poeloeh hari, djatoeh ditjelah djari manis dengan kelingking.

Juli: tiga poeloeh satoe hari, djatoeh diboekoe kelingking.

Augustus: tiga poeloeh satoe hari djoega, dari boekoe kelingking balik keboekoe teloendjoek.

September: tiga poeloeh hari, djatoeh ditjelah teloendjoek dengan djari tengah.

October: tiga poeloeh satoe hari, djatoeh diboekoe djari tengah.

November: tiga poeloeh hari, djatoeh ditjelah djari tengah dengan djari manis.

December: tiga poeloeh satoe hari, djatoeh diboekoe djari manis.

Maka 'ilmoe ini haroes kita peladjari, dan kita simpan dihati, karena tiada selamanja kita bolēh mendapat takwim.

Sjahdan maka boeahnja pokok njioer jang terseboet diatas itoe soedah hendak habis dimakan olēh Robinson tiap-tiap hari, dan lagi tirampoen terlampau sedikitnja; maka chawatirlah poela Robinson kalau-kalau kekoerangan makanan.

Maka Robinson hendak berdjalan-djalan djaoeh-djaoeh dipoelau itoe, akan tetapi terlaloe amat takoet, kalau-kalau berdjoempa dengan binatang atau orang jang djahat; dalam pada itoe terpaksa djoega berdjalan mentjahari makanan, karena terlaloe kepoetoesan adanja. Maka ditentoekannjalah soeatoe hari akan pergi berdjalan itoe.

Maka Robinson memboeat dahoeloe soeatoe pajoeng, karena ia takoet kepanasan diperdjalanannja itoe. Maka diambilnja dahan kajoe jang ketjil-ketjil laloe dianjamnja didjadikannja soeatoe rangka pajoeng; maka rangka pajoeng itoe diboeboehnja daoen njioer jang telah dirangkapkannja dengan doeri ikan jang dipoengoetnja ditepi pantai, dan diikatnja dengan tali. Maka ditepi pantai poelau itoe adalah kadang-kadang ikan mati dipoekoel gelombang ternaik kedarat; maka doeri ikan itoelah jang dipoengoetnja dan dipakainja memboeat pajoeng itoe dan kelak terpakai pada pekerdjaan lain-lain djoega.

Kemoedian maka djadilah pajoeng itoe. Maka Robinson poen soekatjitalah djikalau barang jang diperboeatnja ber-

goena adanja, dan berkatalah ia didalam hatinja: „Akoe ini dahoeloe koerang pikiran; tatkala akoe lagi moeda tiadalah sekali-kali akoe hendak beladjar, soeatoepoen tiada. Djikalau pada masa ini akoe ada dinegerikoe, nistjaja akoe beladjar memboeat sekalian benda jang terpakai kepadakoe".

Adapoen setelah djadi pajoeng itoe, maka Robinson poen memboeat soeatoe radjoet, hendak dipakainja akan menjimpan sekalian apa jang kelak didapatnja diperdjalanannja, jang haroes dibawanja poelang. Maka radjoet itoe diperboeatnja dari pada tali jang terseboet itoe djoega, seperti menjirat djala.

Sjahdan maka pada waktoe soeboeh Robinson poen bangoen, laloe keloear dari dalam goeanja. Maka radjoetnja disangkoetkannja dibahoenja dan kapaknja disisipkannja dipinggangnja, laloe berdjalanlah, pajoengnja diantarkannja dibahoenja. Maka radjoetnja diisinja boeah njioer serta tiram, akan dimakannja didjalan. Maka pergilah ia dahoeloe ketelaga jang terseboet itoe hendak minoem. Serta soedah minoem berangkatlah.

Maka serta sampai kepantai, matahari poen terbitlah seperti keloear dari dalam laoetan dengan tjahaja jang terlampau bagoesnja. Maka berdjenis-djenis boeroeng besar ketjil jang indah-indah roepanja berlontjat-lontjat didahan pokok kajoe, sambil berboenji seperti ia hendak memberi tahoe, bahwa hari soedah siang adanja.

Maka tjoewatja poen terlaloe soetji roepanja, seperti baharoe didjadikan Allah, serta berdjenis-djenis boenga jang haroem-haroem menghamboerkan baoenja.

Maka berdjalanlah Robinson, tetapi masih takoet djoega, kalau-kalau berdjoempa dengan orang djahat, atau dengan binatang jang boeas, maka tiadalah ia hendak melaloei rimba jang lebat-lebat; maka olēh karena itoelah maka menoedjoe ketempat jang lapang-lapang. Maka pada perdjalanan itoe soeatoepoen tiada didapat Robinson, jang bergoena kepadanja, karena koeroes-koeroeslah tempat jang lapang-lapang itoe dari pada segala tempat jang lain.

Maka achirnja dilihatnja soeatoe toemboeh-toemboehan jang rendah. Maka boenga toemboeh-toemboehan itoe ada

jang mērah, ada jang poetih, dan boeahnja hidjau. Maka dipetik olēh Robinson boeah itoe seboetir, laloe digigitnja; maka tiada bolēh dimakan orang boeah itoe, sebab tiada sedap rasanja; maka diboeangnjalah boeah jang dipetiknja itoe.

Kemoedian maka dibantoennja toemboeh-toemboehan itoe seraja katanja: „Apatah goenanja engkau hidoep". Maka dilihatnja pada akarnja adalah poela boeahnja. Maka kata Robinson: „Inilah agaknja boeahnja jang bergoena". Maka ditjobanja poela seboetir boeah itoe; maka boeah itoepoen tiada njaman djoega rasanja, akan tetapi hendak djoega dibawanja poelang kegoeanja, karena ia berpikir demikian ini, jaïtoe: „Apabila kita mendapat barang sesoeatoe didalam doenia jang tiada bergoena roepanja, djanganlah kita siasiakan dahoeloe, djika beloem njata barang itoe tiada bergoena adanja".

Maka berdjalanlah poela Robinson, tetapi perlahan-lahan, melihat kekiri kekanan, sebab takoet. Maka asal didengarnja boenji daoen atau ranting goegoer, maka terperandjatlah ia laloe dipegangnja kapaknja.

Maka berdjalan-djalanlah Robinson sampai kepada seboeah danau; maka doedoeklah ia disitoe dibawah pokok kajoe jang rindang, hendak memakan bekalnja. Adapoen tengah makan, maka didengarnja boenji daoen bergerak, seperti diselak-selakkan orang. Maka sedjoeroes lagi dilihatnja sekawan binatang, roepanja seperti roesa, dan belakangnja boengkoek dan tinggnja seperti biri-biri. Adapoen akan nama binatang itoe, jaïtoe l a m a namanja.

Maka serta dilihat olēh Robinson akan binatang itoe, maka iapoen terlaloe amat ingin memakan dagingnja, karena soedah lama ia tiada memakan daging.

Maka berdirilah Robinson dibalik pokok kajoe jang besar itoe, sambil memegang kapaknja; maka serta melintas seēkor lama dekat pada Robinson, maka diparapnja batang lēhērnja dengan kapaknja, maka djatoehlah lama itoe laloe disembelibnja. Kemoedian dari pada itoe maka berpikirlah Robinson, sebagaimana hendak dimasaknja daging lama itoe pada hal tiada perkakas masak padanja dan demikian poela tiada api.

Hatta maka Robinson poen poelanglah kegoeanja sambil

mendoekoeng lama itoe. Maka didjalan dilihatnja beberapa pokok limau nipis; maka dipoengoetnja boeahnja jang masak-masak goegoer tersiar-siar dipasir. Maka setelah soedah ditandakannja tempat pokok limau itoe, maka Robinson poen berdjalan poela dengan soekatjita.

Maka setelah Robinson sampai kegoeanja, maka dikoelitnja lama itoe dengan batoe jang tadjam. Maka koelit lama itoe dibentangnja ditanah, hendak dikeringkannja, karena koelit itoe hendak dipakainja memboeat kasoet atau badjoe atau seloear. Maka pakaian jang demikian itoe banjak goenanja pada moesim sedjoek.

Setelah soedah bersih lama itoe, dan setelah soedah dikeratnja pahanja sebelah, maka berpikirlah Robinson sebagaimana kiranja bolēh memboeat panggangan. Maka akan itoe diambilnja anak kajoe jang loeroes sebatang, dan kajoe jang bertjabang doea, doea batang, laloe kajoe jang bertjabang itoe ditjatjakkannja kedoeanja ditanah berhadap-hadapan. Maka pada kajoe jang loeroes itoe ditjotjokkannja daging sekeping laloe diletakkannja diatas kajoe jang bertjabang itoe.

Maka setelah soedah djadi panggangan itoe, maka Robinson poen mentjahari 'akal hendak memboeat api. Maka diambilnja kajoe jang kering doea kerat, laloe digosokkannja soeatoe dengan soeatoe; akan tetapi tiadalah hendak mendjadi api, karena apabila kajoe itoe berasap-asap Robinson poen tiadalah tertahan lagi menggosokkan kajoe itoe, karena terlampau amat panasnja. Maka setelah soedah berhenti sedjoeroes, maka kajoe itoepoen sedjoeklah poela adanja.

Hatta didalam hal jang demikian itoe, maka merasalah Robinson kesoesahan orang jang tiada berkawan. Djika ada seorang kawan sahadja padanja, maka bolēhlah ia berganti-ganti menggosok kajoe itoe, dan nistjaja lekaslah mendapat api. Maka kajoe itoe diboeang olēh Robinson, karena hatinja kesal. Maka doedoeklah ia terbengoek dengan berkeloeh menghadap daging itoe, karena terlaloe amat inginnja memakan daging itoe. Kemoedian dari pada itoe, maka Robinson poen bangoenlah poela hendak berdjalan menghiboer-hiboerkan hatinja.

Maka olēh karena badannja panas, maka pergilah ia ke-

telaga minoem air dengan limau nipis. Maka setelah soedah ia minoem, segarlah badannja, sebab air limau nipis itoe menjegarkan badan jang panas dan lelah.

Hatta maka apabila Robinson memandang kepada daging itoe, maka timboellah poela nafsoenja. Kemoedian maka Robinson mengambil batoe jang pipih doea bidji, laloe diapitkannja sekeping daging dengan batoe doea bidji itoe dan diketoeknja batoe jang diatas itoe dengan kapaknja soepaja daging itoe mendjadi empoek. Maka sebentar lagi daging itoepoen empoeklah, laloe dimakannja dengan air limau nipis.

Maka rasa daging itoe tidaklah sama rasanja dengan rasa daging jang dimasak dengan patoetnja, akan tetapi bolēhlah djoega bertahan-tahan larat.

Maka setelah soedah Robinson makan, maka iapoen memoedji Allah, memberi sjoekoer sebab Allah memeliharakan dia.

Maka berpikirlah Robinson, apatah jang perloe diboeatnja dahoeloe pada seketika itoe. Maka dengan pikiran jang demikian itoe, rebahlah ia kepada tempat tidoernja, laloe tertidoerlah lenjak-lenjak sampai pagi.

Hatta maka serta bangoen, maka Robinson poen keloearlah dari dalam goeanja itoe. Maka terlaloe amat terkedjoetnja melihat matahari soedah tinggi. Maka iapoen bersiaplah hendak pergi berdjalan hendak mentjahari lama; akan tetapi sebentar lagi toeroen hoedjan, maka hoedjan itoe terlaloe lebatnja. Maka karena itoe tiadalah Robinson bolēh berangkat sedjoeroes itoe, maka menantilah sampai berhenti hoedjan; akan tetapi hoedjan itoe makin lama makin djadi, serta kilat, goeroeh, petir dengan tiada berhentinja, boenjinja goeroeh dan petir itoe sehingga hendak tergerak tanah rasanja; dan lagi rakanja goeroeh dan petir itoe boekan patoet banjaknja. Maka Robinson terlaloe amat takoet, dan lagi tiada tahoe dimanakah hendak menjimpan dirinja. Maka karena dahoeloe Robinson tiada mendapat peladjaran, maka olēh itoelah tiada diketahoeinja apakah kebaikan kilat dan petir itoe, ja'ni: langit djadi bersih, dan hilanglah segala hawa-hawa jang mendjadikan penjakit manoesia, dan binatang dan sekalian pokok kajoe dan tanam-tanaman.

Maka Robinson doedoek didalam goeanja terpoetjat-poetjat seperti njawanja hendak poetoes. Maka hoedjan poen seperti ditjoerahkan, dan angin makin lama makin djadi. Maka adalah kira-kira pada poekoel sepoeloeh, maka hoedjan dan riboet itoe beloem djoega hendak berhenti. Maka Robinson tiada sekali-kali merasa lapar, karena nafsoenja hilang olēh ketakoetan itoe.

Maka berkata ia kepada dirinja, ja'ni: „Pada sangkakoe Allah ta'ala masih djoega moèrka akan dakoe ini, sebab kelakoeankoe jang tiada patoet itoe, maka roepa-roepanja, pada hari inilah akoe hendak dihoekoemnja". Maka kemoedian menjesal poela ia, bahwa ia berpikir jang demikian itoe, karena terkenang ia akan pertolongan Allah jang telah diterimanja didalam hal kesoesahannja itoe.

Hatta maka kemoedian redalah hoedjan dan angin sedikit serta goeroeh dan kilat poen koerang djoega. Maka pada ketika itoe Robinson hendak pergi berdjalan; maka radjoetnja disangkoetkannja dibahoenja serta kapaknja disisipkannja dipinggangnja.

Maka serta ia hendak keloear dari goeanja, maka petir poen menjambar pokok kajoe jang ada diatas goea itoe, maka sedjoeroes tiada ia sadarkan dirinja. Maka serta ia tersadar, keloearlah ia hendak melihat, apakah jang disambar petir itoe. Maka serta dilihatnja batang kajoe itoe, jang melintang dihadapan loebang goeanja, maka hatinja poen terlaloe amat sedihnja, karena batang kajoe itoelah tempat ia menggantoengkan tangga tali jang terseboet diatas ini.

Adapoen kemoedian dari pada itoe, maka hoedjan poen berhentilah; goeroeh dan petir poen tiadalah kedengaran lagi.

Maka Robinson melihat kekiri kekanan; maka serta ia memandang keatas goeanja, maka dilihatnja toenggoel kajoe jang disambar petir itoe masih menjala. Maka sebab hal itoe njatalah poela pengasihan Allah ta'ala kepada Robinson, karena Allah memberi api kepadanja, barang jang terlaloe amat perloe.

Maka soekatjita Robinson poen tiada terkira-kira; maka mengoetjap sjoekoerlah ia kepada Allah. Maka Robinson

pergi menebang kajoe jang kering sebatang, hendak diperboeatnja oenggoen, soepaja api itoe djangan mati. Adapoen oenggoen itoe djadilah, maka Robinson mengambil daging jang masih disimpannja itoe sekeping, laloe dipanggangnja.

Hatta maka njatalah pada sedjoeroes itoe kepada Robinson, bahwa pokok kajoe jang disambar petir itoe tiada patah sampai kebawahnja; maka toenggoelnja masih bolēh dipakainja akan tempat menjangkoetkan tangga talinja itoe.

Maka Robinson doedoek hampir oenggoen itoe memanggang daging, seraja berganggang, maka badannja rasanja terlaloe amat sedjoek sebab kehoedjanan. Maka pada ketika itoe dipandangnja api itoe seperti harta jang amat besar, jang dikirimkan Allah kepadanja dari soèrga.

Maka serta dagingnja soedah masak, maka Robinson poen doedoeklah makan; akan tetapi daging itoe tawar rasanja, karena tiada diboeboehnja garam. Maka dimanakah ia hendak mentjahari garam disitoe? Akan tetapi ia tiada koerang harap, kelak dengan pertolongan Allah, bolēh djoega mendapat garam. Maka pada sedjoeroes itoe dipakainja air masin, soepaja bolēh bertahan-tahan larat.

Hatta maka Robinson chawatir kalau-kalau apinja mati, djikalau siang atau malam ditimpa hoedjan. Maka berpikirlah ia mentjahari 'akal, hendak menolakkan bahaja itoe. Maka moela-moela api itoe hendak dibawanja kedalam goeanja, tetapi tiada tahan asapnja, karena goea itoe terlaloe ketjil. Dalam mentjahari 'akal itoe, maka terlihatlah ia kepada seboeah batoe jang besar, setengah tertanam kedalam tanah; maka pergilah Robinson ketempat batoe itoe. Kemoedian dilihatnja, tanah dibawah batoe itoe tiada basah, karena air hoedjan tiada bolēh masoek kesitoe; maka hati Robinson poen senanglah sedikit. Adapoen kemoedian dari pada itoe, maka Robinson hendak memboeat dapoer dibawah batoe itoe, maka bekerdjalah dengan soeka hati. Maka digalinja dengan tjangkoelnja soeatoe loebang dibawah batoe itoe, doea kaki dalamnja; maka loebang itoe kiri kanan hendak ditoetoepnja dengan tēmbok; maka tēmbok itoe hendak diboeatnja poela dari pada tanah liat.

Adapoen maka njatalah, bahwa Robinson tiada koerang 'akal, karena semendjak ia ada didalam kesoesahan itoe, ia mentjahari goenanja barang apa djoega jang dilihatnja.

Maka serta djadi loebang itoe maka Robinson poen pergilah berdjalan membawa tjangkoelnja mentjahari tanah liat; maka tanah liat itoe diperboeatnja batoe, seperti batoe jang dipakai orang memboeat roemah. Maka karena tanah liat itoe lemboet sebab kena air hoedjan, maka tiadalah soesah Robinson memboeat batoe itoe; maka karena itoelah didalam sedjoeroes djadi sekian-kian batoe, laloe didjemoernja dipanas, soepaja mendjadi keras.

Maka kemoedian Robinson poen poelang kegoeanja hendak makan, karena peroetnja lapar, sebab berkoeat bekerdja itoe. Maka didjalan ia memetik boeah njioer sebidji. Maka sambil makan Robinson berpikir, ja'ni: „Djikalau akoe disini ada empoenja seorang sahabat, meski orang jang terlampau miskinnja, nistjaja kesoesahankoe ini koerang beratnja, karena bolēhlah koetjeriterakan kepadanja apa jang koerasai didalam hatikoe dan lagi bolēhlah berdjalan-djalan dan berichtiar bersama-sama akan mentjahari dan memboeat sekalian benda jang serba bergoena bagi kita; akan tetapi dimanakah hendak koetjahari seorang manoesia ditempat jang demikian ini; seēkor binatang poen barangkali tiada dapat, jang bolēh koepeliharakan dan bolēh koekasihi seperti sahabatkoe".

Maka berkata-kata demikian itoe, air matanja poen melēlēhlah dipipinja berlinang-linang, olēh sedih hatinja.

Maka terkenanglah poela Robinson, bahwa ia dahoeloe, tatkala ia masih dinegerinja, tiada bolēh moepakat dengan segala saudara dan sahabatnja; maka menjesallah, dahoeloe tiada hendak berkasih-kasihan dengan saudara dan sahabatnja itoe, karena sekarang ia merasa soesah orang jang tiada bersaudara dan bersahabat.

Sjahdan maka begitoelah 'adat kita manoesia, akan kelakoean jang djahat terkenang kemoedian, serta menjesal, sebab kelakoean itoe tiada bolēh dioebahkan lagi.

Kemoedian maka terpandang Robinson kepada seēkor labah-labah didalam goeanja, maka labah-labah itoe bersarang disitoe. Maka soekatjitalah Robinson melihat labah-

labah itoe, maka dipeliharakannja seperti binatang jang bergoena; maka tiap-tiap hari Robinson menangkap lalat, dan lalat itoe diberikannja makan kepada labah-labah itoe, soepaja labah-labah itoe tahoe, bahwa Robinson hendak bersahabat dengan dia. Maka haripoen petang, akan tetapi beloem djoega Robinson hendak tidoer, karena lagi terang dan badannja segar, sebab hawa sedjoek pada petang itoe; maka Robinson mengambil tjangkoelnja laloe bekerdja poela didapoernja. Maka serta ia mentjangkoel maka tjangkoelnja tertjangkoel kepada sekelompok benda jang keras, hingga tjangkoelnja hendak patah; pada sangka Robinson, jaïtoe batoe, laloe digalinja poela. Maka serta diangkatnja, maka njatalah, jaïtoe boekan batoe, melainkan emas. Maka emas itoe disēpaknja seraja katanja: „Apakah goenanja emas ini bagikoe ditempat jang demikian ini? Soeatoepoen tiada; djikalau bolēh, hendak koetoekarkan emas ini dengan pakoe, dan dengan barang jang bergoena bagikoe".

Hatta maka matahari poen masoek; maka tjahajanja terlampau bagoes adanja, maka langitpoen seperti disepoeh dengan air emas, serta laoetan terkilat-kilat kena tjahaja itoe, seperti tjermin jang terlampau amat besarnja. Maka setelah matahari masoek, boelanpoen terbit dengan tjahaja jang terlampau amat indahnja.

Maka doedoeklah Robinson diterang boelan hingga mengantoek matanja.

Sjahdan maka setiap pagi dan setiap petang Robinson bekerdja, karena pada tengah hari dipoelau itoe terlaloe amat panasnja; maka karena itoelah maka pada waktoe soeboeh ia soedah bangoen. Maka setelah soedah ia mendjadikan api didapoernja, maka makanlah njioer sebelah. Maka Robinson hendak makan daging l a m a djoega jang masih disimpannja, akan tetapi daging itoe soedah boesoek, maka ditahannjalah nafsoenja.

Kemoedian dari pada itoe, maka Robinson pergi berdjalan ketempat ia memboeat batoe itoe. Maka serta diambilnja radjoetnja maka terpandang ia kepada boeah jang dahoeloe dibawanja poelang itoe.

Adapoen boeah itoe dibenamnja didalam aboe jang panas.

hendak diketahoeinja, jaïtoe: apakah djadinja boeah itoe, apabila ia soedah masak. Maka kemoedian dari pada itoe, maka Robinson poen berangkatlah. Maka bekerdjalah Robinson dengan radjin. Maka kira-kira pada poekoel sepoeloeh pagi berhentilah ia bekerdja, maka batoe jang telah djadi didalam sekedjap itoe tjoekoeplah soedah akan memboeat tēmbok dapoernja.

Kemoedian dari pada itoe, maka berdjalanlah Robinson mentjahari tiram ketepi pantai, maka dapatlah satoe, doea boetir.

Adapoen sekali itoe maka ia mendapat makanan jang lain djoega, jaïtoe penjoe seēkor jang terlampau amat besarnja, maka beratnja penjoe itoe adalah kira-kira seratoes kati, dan lagi dagingnja terlaloe amat njamannja.

Adapoen penjoe itoe kekeringan ditepi pantai; maka olēh karena penjoe tiada pandai merajap tjepat didarat, maka moedahlah Robinson menangkap penjoe itoe. Maka Robinson mengambil tali seoetas, laloe diikatkannja kepada kaki penjoe itoe, laloe ditariknja perlahan-lahan sampai kegoeanja. Kemoedian maka dibelahnja penjoe itoe, laloe dikerat-keratnja dagingnja, dan dipanggangnja sekeping. Maka Robinson terlaloe amat lapar, olēh karena bekerdja dengan sangat beroesaha pada hari itoe. Maka sambil memanggang daging itoe, berpikirlah ia, bagaimanakah hendak disimpannja daging sekian-kian itoe, soepaja djangan boesoek; maka rempah jang perloe amat tiada ada padanja, jaïtoe garam. Maka terlaloe amat sajang djika terboeang daging itoe, karena tiada setiap hari Robinson bolēh menangkap penjoe. Kemoedian maka Robinson mendapat soeatoe pikiran, jaïtoe koelit penjoe itoe hendak dipakainja seperti soeatoe belanga, maka daging itoe hendak disimpannja didalam belanga koelit itoe dengan air masin, soepaja daging itoe bolēh djadi masin.

Hatta maka daging jang dipanggangnja itoe masaklah; maka apabila hendak makan, maka diambilnjalah boeah jang pada pagi hari dibenamnja diaboe panas itoe. Maka boeah itoe njaman rasanja. Adapoen namanja boeah itoe, jaïtoe kentang namanja.

Setelah soedah makan, maka Robinson berbaring-baring

didalam goeanja, karena hari terlaloe panas. Maka dalam berbaring-baring itoe berpikirlah ia.

Adapoen dipikirkannja, pekerdjaan apakah jang hendak dikerdjakannja dahoeloe. Maka batoe jang soedah djadi itoe beloem kering, maka beloem bolēhlah dipakainja. Maka karena tiada ada pekerdjaan pada seketika itoe, maka berniatlah ia hendak pergi memboeroe lama, maka daging binatang itoe hendak diboeatnja dēndēng, maka djika dēndēng itoe soedah kering, hendak diasapinja didapoernja, soepaja djangan boesoek.

Hatta setelah berpikir jang demikian itoe, maka bangoenlah ia, laloe pergi ketempat jang hendak diperboeatnja dapoer, sambil mentjahari 'akal, jaïtoe bagaimanakah hendak diatoernja dapoer itoe, soepaja bolēh bergoena adanja.

Lama kelamaan dapatlah soeatoe 'akal, jaïtoe tēmbok jang hendak diboeatnja keliling dapoer itoe, hendak diberinja berloebang kiri kanan; maka loebang itoe, hendak diboeboehnja kajoe sebatang teroes meneroes; maka pada kajoe itoe bolēhlah digantoengkan daging atau makanan lain-lain jang hendak diasapinja.

Maka soekatjitalah Robinson mendapat 'akal jang bagoes itoe; akan tetapi hendak bekerdja beloem bolēh, karena batoenja beloem kering.

Hatta maka sementara batoe itoe lagi basah, maka Robinson mentjahari pekerdjaan lain, jaïtoe hendak menangkap lama, satoe atau doea ēkor, hendak dipeliharakannja sampai djinak. Maka Robinson tiada chawatir, kehendaknja itoe sampai djoega, karena lama disitoe itoe terlampau amat djinaknja. Akan tetapi sebagaimanakah hendak menangkap binatang itoe? maka itoelah jang sangat dipikirkannja.

Adapoen djika kita hendak memboeat barang soeatoe pekerdjaan, djanganlah chawatir 'akal kita akan poetoes olēh berat atau soekarnja pekerdjaan itoe; maka 'akal jang diberikan Allah kepada manoesia, terlampau banjaknja, akan tetapi segala 'akal itoe tiadalah seperti teratoer didalam kepala kita, melainkan haroes kita tjahari dahoeloe. Maka djika kita mentjahari dengan hati jang tetap dan dengan harap akan pertolongan Allah, djika tiada hari ini, nistjaja bēsok loesa

dapat djoega kehendak kita itoe; maka tersangatlah soekatjita kita, djika berat pekerdjaan jang menjampaikan kehendak kita itoe.

Maka dapatlah Robinson soeatoe 'akal; maka dipintalnja tali koekoeh-koekoeh seoetas, maka tali itoe diperboeatnja soeatoe djerat. Maka serta djadi djerat itoe, maka disimpannjalah, karena hari soedah petang.

Adapoen kemoedian dari pada itoe, maka Robinson pergi mentjahari boeah kentang, maka dapatlah sekian-kian.

Maka serta sampai kegoeanja maka dibenamnja lima enam boetir boeah kentang diaboe panas, maka jang lain disimpannja didalam loebang jang telah digalinja ditanah. Maka diambilnja poela daging penjoe sekeping laloe dibakarnja.

Kemoedian maka Robinson pergi berdjalan-djalan ditepi pantai hendak menghiboer-hiboerkan hatinja. Maka laoetan terlaloe tedoehnja, maka senang hati Robinson melihat laoetan itoe.

Dalam berdjalan-djalan itoe terkenanglah ia poela akan iboe bapanja, maka menangislah seraja memohon kepada Allah, hendaklah Allah memeliharakan merēka itoe djoega.

Hatta maka Robinson hendak mandi dilaoet. Maka mandilah seraja membasoeh badjoenja jang terlampau kotornja itoe. Maka Robinson pandai berenang, maka berenanglah ia kepada soeatoe tandjoeng, maka tandjoeng itoe tiada djaoeh dari sitoe. Adapoen tandjoeng itoe atjap djika air pasang, maka olēh karena itoe banjaklah tiram dan sipoet dan penjoe kekeringan diatas pasir djika air soeroet. Maka pendapatan itoe terlaloe amat menjoekakan hatinja, meski makanannja masih banjak jang disimpannja didapoernja. Serta Robinson sampai poelang ketempatnja, maka badjoenja jang dibasoehnja itoepoen telah keringlah, maka dipakainja badjoe itoe; maka njaman rasanja dibadannja pakaian jang bersih itoe.

Hatta maka pada ēsok harinja Robinson bangoen pagi-pagi laloe bersiap hendak pergi berboeroe. Adapoen radjoetnja diisinja beberapa boetir kentang bakar dengan daging penjoe sekeping. maka kapaknja disisipkannja dipinggangnja pada tali jang telah diboeatnja semalam itoe. Kemoedian maka Robinson poen berdjalanlah sambil berpajoeng. Maka karena

hari masih pagi, maka ia mengambil djalan lain dari pada djalan jang sehari-hari didjalaninja, hendak mengetahoei kedoedoekan poelaunja itoe. Serta ia memandjat seboeah batoe karang jang amat tingginja ditepi pantai dan melihat kebawah, maka tampaklah ditjelah-tjelah karang ada barang soeatoe jang menimboelkan perhatiannja.

Sjahdan maka toeroenlah Robinson, maka serta sampai kebawah, maka njatalah kepadanja, bahwa barang jang dilihatnja itoe, jaïtoe garam adanja. Maka iapoen mengoetjap sjoekoer kepada Allah ta'ala, bahwa Allah telah menoendjoekkan djalan kepadanja akan mendapat barang jang terlaloe amat bergoena itoe kepada manoesia. Adapoen sampai pada masa itoe air masin dipakainja, karena tiada empoenja garam; akan tetapi air masin tiada bolēh menggantikan garam, karena rasanja pahit, dan lagi tiada bolēh dipakai akan memasinkan daging atau ikan, karena dibasahi dengan air masin tiada dapat tiada melainkan mendjadi boesoek. Maka diambilnjalah garam itoe sekadar tjoekoep sahadja.

Kemoedian maka Robinson pergi berdjalan poela, dengan niat hendak menangkap lama seēkor, akan tetapi tiada berdjoempa dengan binatang itoe, seēkor poen tiada melintas dihadapannja. Adapoen Robinson pergi doedoek diatas batang kajoe makan kentang, maka pada masa itoe rasanja boeah itoe lebih njaman dari pada dahoeloe, karena dimakannja dengan garam. Serta soedah makan maka dilihatnja beberapa ēkor lama berdjalan; maka soekatjita Robinson poen tiada terhingga. Maka bangoenlah ia laloe berdiri berlindoeng di balik pokok kajoe itoe, menantikan lama itoe sampai kepadanja serta memegang djerat. Maka dapatlah lama betina seēkor, anaknja doea ēkor. Maka kedoea anak lama itoepoen mengikoet indoeknja jang dibawa poelang olēh Robinson, dan roepa-roepanja anak lama itoe tiada takoet akan dia. Serta sampai ketempatnja, maka Robinson poen mentjahari 'akal, akan membawa masoek segala binatang itoe kedalam pagar tempatnja, akan tetapi tiada sampai 'akalnja, sebab pagar itoe tiada berpintoe. Maka olēh karena itoelah maka ia memboeat soeatoe tempat diloear pagar sahadja dahoeloe akan binatang itoe, sampai kelak ia bolēh memboeat kandang jang baik.

Serta hendak bekerdja, maka lama betina itoepoen ditambatnja pada pokok kajoe; kemoedian ditebangnja beberapa pokok kajoe jang moeda-moeda dengan kapaknja, laloe ditanamnja segala pokok kajoe itoe berbaris seperti pagar. Dalam Robinson bekerdja itoe, maka indoek lama itoepoen baringlah ditanah, roepa-roepanja sebab badannja letih, seraja kedoea anaknja itoe menjoesoe dengan senang, karena binatang moeda itoe tiada ia tahoe, bahwa ia ada tertangkap didalam tangan manoesia. Adapoen Robinson terlaloe amat soekatjita melihat anak binatang jang amat loetjoe itoe; maka dikasihinja seperti kawannja. Maka dari pada masa itoelah ia merasa, bahwa tempat kediamannja itoe tiada lagi terlampau amat soenjinja, dan perasaan itoe memberi kekoeatan dan keradjinan kepadanja, maka olēh karena itoelah kandang jang diboeatnja itoe djadilah djoega dalam sekedjap. Kemoedian maka indoek lama dan kedoea anaknja itoe dimasoekkannja kekandang itoe, laloe ditoetoepnja pintoenja dengan beberapa dahan kajoe.

Sjahdan maka Robinson tiada loepa akan kawannja jang lain, jaïtoe labah-labah itoe; maka setiap hari diberinja makan lalat. Adapoen lama kelamaan binatang itoe djinaklah djoega, hingga berani ia mengambil makanannja dari pada tangan Robinson. Maka indoek dan anak lama itoe makin sehari makin koerang djoega liarnja. Maka djika Robinson poelang dari pada berdjalan-djalan, maka binatang itoepoen melompat-lompat dan mentjioem tangannja, seoempama diperiksaïnja, makanan apakah jang dibawakannja. Apabila Robinson memberi roempoet atau daoen-daoen kepadanja, maka didjilat-djilatnjalah tangannja. Kemoedian maka anak lama itoe disaraknja, dan setiap pagi dan petang diperahnja soesoe indoek lamanja itoe, maka air soesoenja diisinja kedalam tempoeroeng njioer, dan dipakainja menambah makanannja.

Hatta maka pada soeatoe malam Robinson sedang tidoer dengan njenjaknja, maka terkedjoet ia olēh karena terlaloe amat gadoehnja dipoelau itoe, dan tanah poen tergojang sebab gempa.

Maka bangoenlah Robinson, maka hatinja ketjoet, dan tiada diketahoeinja apakah jang djadi pada sedjoeroes itoe, dan kemanakah hendak pergi dan apakah hendak diboeatnja.

Sjahdan maka pada sesa'at itoe djoega goeroeh poen berboenji sekoeat-koeatnja dan riboet jang amat besar poen toeroenlah; maka pokok kajoe jang besar-besar toembang dan air dilaoet terkatjau sehingga tergojang sampai ketanah. Maka sekalian itoe roepanja seperti hendak kiamat doenia.

Adapoen Robinson takoetlah, tiada terhingga lagi takoetnja itoe; maka keloearlah ia dari dalam goeanja pergi ketanah lapang dihadapan goea itoe, diikoeti olēh lamanja anak beranak. Maka baharoelah sampai kesitoe maka beberapa boeah batoe karang besar-besar goegoer dari atas goea ketempat tidoernja. Kemoedian dari pada itoe, maka larilah ia poela dari sitoe dengan lamanja sekalian, hendak naik keatas goenoeng, tiada djaoeh dari sitoe. Maka pada poentjak goenoeng itoe ada seboeah tanah lapang; maka disitoelah Robinson hendak berhenti dengan segala binatangnja itoe, soepaja djangan ditimpa pokok kajoe besar-besar jang rebah rempah disana sini. Akan tetapi serta hendak berdjalan ketempat itoe, maka dilihatnja disitoe tanah merakah, dan dari tjelah-tjelah tanah itoe keloear asap, dan api, dan aboe, dan batoe, dan lagi seroepa loempoer pidjar. Maka Robinson njaris tiada sempat lari, karena loempoer itoe mengalir dari atas goenoeng seperti air. Maka larilah Robinson ketepi pantai, akan tetapi disitoe djoega dilihatnja soeatoe perlihatan jang terlampau amat menakoetkan dia. Maka anginpoen amat kentjangnja toeroen dari segala mata angin, dan mengoempoelkan awan seperti bertoempoek-toempoek; maka dari awan itoe, sebab beratnja mengandoeng air, maka toeroenlah hoedjan jang amat lebatnja, sehingga poelau itoe pada sesa'at itoe djoega penoehlah air seperti laoetan. Maka tiadalah terkira lagi takoetnja Robinson, karena pada sangkanja, sedjoeroes itoe djoega waktoenja ia dihoekoem, sebab berdosa kepada iboe bapanja; maka olēh karena itoe doekatjitanjapoen terlaloe amat sangat adanja.

Sjahdan maka Robinson memandjat pokok kajoe, soepaja djangan hanjoet dibawa aroes; akan tetapi segala lamanja hanjoet olēh karena aroes terlaloe amat derasnja. Maka binatang itoepoen berboenjilah, maka pedih hati Robinson mendengarkan boenji soeara binatang itoe, sehingga ia hendak

menolong, tetapi segala lama anak beranak itoe telah djaoeh hanjoet dipoekoel aroes. Maka masih djoega ada gempa, akan tetapi sebentar lagi berhentilah gempa itoe; maka hoedjan dan anginpoen redalah djoega, serta goenoeng itoe tiada berapi lagi, dan air hoedjan jang mengatjapkan poelau itoepoen mengalirlah kelaoet, maka dalam seperempat djam keringlah tanah dipoelau itoe.

Kemoedian dari pada itoe, maka toeroenlah Robinson dari atas pokok kajoe itoe. Maka karena terlaloe amat chawatirnja dalam hal itoe, maka loepalah ia mengoetjap sjoekoer kepada Allah ta'ala, bahwa Allah memeliharakan dia dalam hal kesoekaran itoe. Maka sesoenggoehnja kesoekaran itoe terlampau amat besar adanja. Maka goea tempat kediaman Robinson itoe tertoetoep, roepa-roepanja selama-lamanja tiadalah bergoena lagi: tambahan poela segala lamanja dilihatnja hanjoet dengan tiada bolēh ditolonginja lagi, sebagaimana djoega ia berkehendak, dan lagi segala apa-apa jang telah diperboeatnja roesak belaka, serta pengharapannja akan memboeat sekalian jang bolēh menjenangkan dia dipoelau itoepoen kelak hilanglah; maka olēh karena itoelah soesah poela seperti pada masa jang dahoeloe baharoe sampai kepoelau itoe. Maka Robinson poen terlaloe amat lelah, maka bersandarlah ia dipokok kajoe jang dipandjatnja itoe, seraja menangis dengan tangis jang amat pedihnja, datang kepada waktoe matahari terbit.

Kemoedian maka Robinson poen berdjalan sebolēh-bolēhnja djoega ketempat kediamannja jang telah roesak itoe. Dalam berdjalan itoe, maka tiba-tiba datang lamanja dengan anaknja kepadanja melompat-lompat bersoeka-soeka hati. Maka apa jang dirasaïnja didalam hatinja serta ia melihat binatangnja jang amat dikasihinja itoe, tiadalah dapat diseboetkan dengan perkataan.

Adapoen roepa-roepanja binatang itoe hanjoet ketempat jang tohor, maka serta air soeroet, poelanglah ia ketempatnja poela. Maka Robinson memeriksaï goeanja, maka njatalah kepadanja, bahwa tempatnja tiada terlaloe amat roesak, sebagaï sangkanja dahoeloe. Maka penoetoep goea itoe ada disebelah atasnja, jaïtoe batoe seboeah seperti boeboengan.

Maka batoe itoe goegoer membawa tanah, akan tetapi bolēh djoega di'akal-'akalkannja akan dikeloearkan tanah itoe dari dalam goeanja, selaloe meloeaskan tempat itoe, soepaja bolēh terlebih bergoena kepadanja.

Kemoedian maka bekerdjalah Robinson. Maka tanah itoe dan pasir diangkoetnjalah keloear, akan tetapi moela-moela batoe itoe tiada tergerakkan olēhnja, sebagaimana djoega di'akal-'akalkannja. Maka berpikirlah Robinson mentjahari 'akal, maka lama kelamaan teringatlah kepadanja, tatkala ia lagi ketjil, ia melihat sebagaimana orang mengoengkil barang jang berat-berat dengan oengkilan. Maka diperboeatnjalah oengkilan doea batang, maka batoe itoepoen dioengkilnjalah, maka dalam setengah djam teroengkillah.

Karena dapoernja telah djadi, maka Robinson berniat hendak mengoempoelkan makanan bagi moesim sedjoek. Maka pergilah ia menangkap lama delapan ēkor, maka binatang itoe ditangkapnja sebagai dahoeloe djoega, jaïtoe dengan djerat.

Kemoedian maka lama jang didapatnja itoepoen disembelihnja, ketjoeali seēkor jang djantan, hendak diboeatnja kawan lamanja jang telah dipeliharakannja itoe. Maka daging lama itoe digantoengnja didapoer diasapinja, akan tetapi daging itoe digaraminja dahoeloe doea tiga hari lamanja, karena dahoeloe ia melihat orang toeanja berboeat begitoe.

Hatta maka serta soedah Robinson mengoempoelkan makan-makanan, jaïtoe daging itoe, dan boeah kentang, dan roempoet kering bagi lamanja, dan lagi kajoe api, maka bernantilah ia menantikan moesim sedjoek itoe, sampai kepada boelan October; tetapi terlaloe amat hēran ia bahwa hingga pada waktoe itoe beloem djoega ia merasa sedjoek, dan lagi setiap hari, adalah empat belas hari lamanja, maka hoedjan jang sangat lebatnjapoen toeroen, dengan tiada berhentinja barang sedjoeroes. Maka sementara hoedjan itoe, maka tiadalah Robinson keloear dari goeanja, ketjoeali djika hendak mengambil makanannja didapoer, atau air minoem ditelaga itoe bagi dia dan bagi segala binatangnja. Maka Robinson terlaloe amat kesal hatinja dalam hal doedoek dengan seorang dirinja dipoelau itoe; tambahan poela tiada ada pekerdjaan, soeatoepoen tiada. Kemoedian dapatlah pikiran, hendak mem-

boeat pasoe dan pelita, jaïtoe benda jang bergoena sekaliannja kepadanja, karena hingga pada masa itoe setiap malam tiada berpelita. Maka pergilah Robinson berdjalan berhoedjan-hoedjanan mengambil tanah liat ditempat jang dahoeloe telah didapatnja itoe, laloe bekerdjalah. Akan tetapi tiadalah lekas djadi pasoe dan pelita itoe; maka karena tiada ada pekerdjaan jang lain, maka di'akal-'akalkannja djoega dengan radjin, begini begitoe, sampai djadi djoega segala benda itoe. Kemoedian maka pasoe dan pelita itoe diletakkannja didapoer dekat api, soepaja bolēh kering. Maka diboeatnja poela beberapa pasoe, dan belanga, dan koeali besar ketjil, berdjenis-djenis bangoennja; maka makin lama ia bekerdja itoe makin baik boeatannja. Berapa lamanja kemoedian dari pada itoe maka hoedjan itoepoen beloem djoega hendak berhenti, maka karena itoe terpaksalah Robinson mentjahari pekerdjaan jang bolēh dikerdjakannja didalam roemahnja akan menghiboer-hiboerkan hatinja. Maka ia poen menjiratlah djala; akan itoe dipakainja tali jang telah dipintalnja dahoeloe itoe.

Sjahdan maka Robinson hendak mentjoba memboeat boesoer dengan anak panahnja. Adapoen sebab kehendaknja itoe, dan sebab beberapa pikiran akan hal goenanja sendjata itoe akan memberi keoentoengan kepadanja, maka rasanja poesinglah kepalanja. Maka dengan panah itoe bolēhlah ia mendapat lama, dan boeroeng, dan lagi djika orang atau binatang jang djahat datang menempoeh dia, bolēhlah dilawannja dengan sendjata itoe. Maka olēh karena itoe terlaloelah amat ingin Robinson hendak melihat panah itoe telah djadi, maka hoedjan poen tiada diindahkannja lagi, melainkan berdjalanlah djoega mentjahari kajoe akan memboeat boesoer itoe. Serta poelang maka bekerdjalah. Maka pekerdjaan itoe terlampau amat soekar baginja, karena ia tiada empoenja pisau. Maka adalah delapan hari lamanja bekerdja itoe, maka boesoer itoepoen djadilah, akan tetapi beloem diboeboeh tali, dan anak panahnja poen beloem djadi. Maka dipintalnja tali jang koekoeh dan diperboeatnja beberapa anak panah dan tombak djoega sebatang. Maka oedjoeng anak panah itoe diboeboehnja poela toelang ikan jang tadjam dan tombak itoe diboeatnja dari pada batoe jang lantjip. Kemoedian dari pada itoe,

maka panahnja itoe ditjobakannja, maka njatalah kepadanja, bahwa panah itoe bolēh dipakainja memanah boeroeng dan binatang lain-lain djoega.

Maka adalah doea boelan lamanja kemoedian dari pada itoe maka baharoelah hoedjan berhenti. Maka pada sangka Robinson pada ketika itoelah moesim sedjoek memoelaï, tetapi pada hakēkatnja moesim itoe telah laloe. Maka hēranlah ia serta ia melihat roempoet moeda toemboeh, dan segala pokok kajoe berpoetjoek dan berboenga sekaliannja.

Hatta maka kadang-kadang Robinson terlaloe amat ingin hendak berdjoempa dengan iboe bapanja dan dengan orang lain-lain. Maka djika ia berdiri ditepi laoet sambil mengenangkan orang toeanja, dan melihat laoetan itoe, maka sangatlah rindoe hatinja, hingga bertjoetjoeran air matanja. Maka apabila ia melihat kelaoet itoe, maka mēga disangkakannja kapal berlajar menoedjoe kepoelau itoe, akan tetapi sebentar lagi njatalah kepadanja, bahwa persangkaannja itoe perboeatan pengharapannja sahadja jang amat sangat akan mendapat pertolongan didalam hal kesoekaran itoe. Maka melēlēhlah air matanja, seraja ia berdjalan poelang. Adapoen Robinson chawatir kalau-kalau bēsok loesa ada kapal laloe, atau berlaboeh dekat poelau itoe pada masa ia tiada ada ditepi laoet, maka olēh karena itoelah ditjotjokkannja pantjang sebatang ditepi laoet, maka dipoetjoek pantjang itoe diboeboehnja kain poetih sekeping diambilnja dari pada badjoenja seperti bendēra, soepaja bolēh diketahoei orang kapal jang barangkali laloe atau berlaboeh disitoe, bahwa dipoelau itoe ada orang minta tolong.

Sjahdan pada ketika moesim hoedjan telah laloe, maka njamoek terlaloe amat banjaknja dipoelau itoe. Maka karena kasoet dan segala pakaian Robinson tiada bolēh dipakainja lagi, sebab soedah roesak, maka binasalah badannja digigit njamoek, maka tiada ia tahoe apa 'akal akan melaloekan penggoda itoe. Kemoedian maka dapat djoega 'akal memboeat kasoet dari pada koelit lama; maka koelit itoe dipotongnja dengan pisau batoenja itoe, dan digērēknja beberapa loebang ketjil-ketjil pada koelit itoe, akan memasoekkan tali, karena ia tiada empoenja benang dan djaroem akan mendjahit. Maka

begitoe djoega diperboeatnja badjoe, dan seloear, dan lagi soeatoe matjam penoetoep moeka, soepaja moekanja djangan digigit njamoek. Adapoen moela-moela pakaian itoe tiada njaman rasanja dibadannja, karena koelit itoe meloekakan badannja sebab kakoenja; akan tetapi dipakainja djoega, karena diharapnja, lama kelamaan bolēh biasa akan pakaian itoe dan lagi karena sakitnja digigit njamoek itoe lebih tiada terderita adanja.

Sjahdan maka roepanja Robinson berpakai pakaian koelit itoe tiada bolēh dikatakan. Tjobalah kita pikirkan: Robinson itoe terboengkoes dari kepala sampai kekaki dengan koelit jang masih berboeloe; sebilah kapak dari pada batoe tersisip dipinggangnja: dibelakangnja ada radjoet seoetas dan boesoer sebatang dengan anak panahnja; tangan kanannja memegang tombak sebatang, pandjangnja lebih dari pada sependirinja, dan tangan kirinja memegang pajoeng dianjam dari pada daoen njioer; dan lagi kepalanja diboeboehnja soeatoe matjam songkok jang lantjip keatas dari pada koelit jang masih berboeloe djoega. Apabila Robinson melihat dirinja sendiri berpakai demikian, maka tertawalah ia.

Kemoedian dari pada itoe, maka pada soeatoe hari Robinson merasa kepalanja pening serta badannja terlampau amat letihnja. Adapoen hal itoe adalah soeatoe bahaja jang amat besar. Maka Robinson berkata didalam hatinja: „Ja Allah jang mahakoeasa! sebagaimanakah kesoedahan hambamoe ini, djika hamba tiada bolēh lagi bergerak dari tempat tidoer! Seorangpoen tiada ada disini jang bolēh menolong hamba didalam hal sakit pening ini! tiada seorang sahabat jang bolēh memberi makan dan minoem kepada hamba! adakah soedah djandjinja, pada masa ini hamba mati kelaparan dan sebab sakit ini?"

Sementara berkata-kata demikian itoe maka djatoehlah ia terdoedoek, olēh karena sangat letih badannja, dan chawatirnja poen tiada terhingga lagi. Maka Robinson merangkak sebolēh-bolēhnja mengambil segala benda jang perloe akan kehidoepannja, maka sekalian itoe ditaroehnja dekat tempat tidoernja, soepaja djangan kepoetoesan kelak, djika penjakitnja lebih djadi hingga ia tiada sekali-kali bolēh bangoen.

Maka diambilnjalah poela air minoem doea tempoeroeng dan diletakkannja dihadapan tempat tidoernja djoega. Kemoedian diambilnja djoega beberapa boetir boeah kentang jang soedah dibakarnja, serta limau nipis empat boetir. Serta soedah, maka iapoen baringlah ditempat tidoernja, jang boekan matjam tempat tidoer manoesia itoe. Adapoen pekerdjaan sedikit itoe terlampau amat melelahkan toeboehnja. Maka pada sekedjap itoe djoega Robinson poen demamlah, maka demam itoe terlampau amat sangatnja. Maka berselimoetlah ia dengan koelit lama kering, akan tetapi selimoet itoe tiada bolēh menghangatkan badannja jang terlaloe amat sedjoek rasanja itoe hingga menggigil. Maka adalah doea djam lamanja ia kesedjoekan itoe, maka datanglah panas jang hampir sehingga api panasnja. Maka didalam hal jang demikian itoe hampir-hampir ia tiada tjakap mengambil tempoeroeng jang berisi air itoe, hendak minoem menghilangkan dahaganja jang amat sangatnja. Soedah itoe maka peloehnja poen keloear hingga bersimbah toeboehnja, laloe demam itoepoen redalah sedikit, dan didalam doea djam lagi Robinson poen merasalah badannja ringan sedikit. Maka pada sedjoeroes itoe dapatlah ia ingatan, jaïtoe apinja nistjaja padam djika oenggoennja tiada diboeboehi kajoe.

Maka karena itoelah maka pada petang sebolēh-bolēhnja merangkaklah ia memboeboeh kajoe didapoernja sekadar tjoekoep akan menghidoepkan apinja sampai bēsok pagi.

Adapoen Robinson se'oemoer hidoepnja beloem pernah soesah hati sebagai semalam itoe, sedjoek dan panas dengan tiada berhentinja berganti-ganti, dan pening poen tiada djoega poetoes-poetoesnja, serta ia tiada dapat tidoer, sekedjap poen tiada.

Maka karena itoelah maka toeboehnja terlaloe amat lemahnja, hingga pada ēsok paginja hampir tiada koeat merangkak mengambil kajoe akan menghidoepkan apinja. Maka pada petang hari demamnja djadi lagi; maka ditjoba-tjobanja poela pergi kedapoernja, akan tetapi sekali itoe tiadalah sampai, maka pada tengah malam apinja poen padamlah, serta airnja habis. Adapoen hal itoe tiada dipedoelikannja, karena pada sangkanja, waktoe ia akan meninggalkan doenia tiada djaoeh

lagi adanja. Maka Robinson tiada bolēh bergerak lagi dari tempat tidoernja, sebab toeboehnja terlampau lemah. Maka memohonlah ia kepada Allah, hendaklah Allah mengampoeni dosanja, seraja ia mengoetjap sjoekoer, bahwa Allah telah memeliharakan dia dan memberi pertolongan kepadanja se'oemoer hidoepnja, istimēwa poela didalam kesoesahannja dipoelau itoe. Maka Robinson merasa hatinja ketjoet olēh takoetnja, maka beloemlah pernah ia merasa takoet jang demikian itoe. Maka adalah beberapa hari lamanja Robinson tiada sadarkan dirinja, kemoedian maka tersadarlah ia poela.

Hatta maka kemoedian dari pada itoe, maka serta Robinson memboeka matanja, maka iapoen melihat kesana kemari dengan hērannja seperti beloem pernah melihat tempatnja itoe. Maka ia merasa toeboehnja terlaloe amat lemah dan lagi dahaganja terlaloe amat sangat adanja. Adapoen air jang ada didalam tempoeroeng itoe tiada bolēh diminoem lagi, karena soedah berbaoe. Maka diambilnja limau nipis seboetir jang dahoeloe disimpannja itoe, maka limau itoe diisapnja airnja; soedah itoe maka toeboehnja poen adalah segar sedikit serta dahaganjapoen hilang. Maka dari pada masa itoe penjakitnja poen moelaïlah semboeh, akan tetapi toeboehnja masih djoega amat lemah; maka lama kelamaan datanglah djoega nafsoe makan. Maka Robinson poen mengambil boeah kentang bakar seboetir, maka kentang itoe dimakannja dengan air limau nipis. Maka segala binatangnja adalah baring hampir kakinja, kadang-kadang memandang kepada Robinson, seolah-olah hendak bertanjakan chabar akan hal sakitnja itoe. Adapoen indoek lama itoe datang kepada Robinson, maka iapoen bangoen sebolēh-bolēhnja memerah soesoe. Serta Robinson soedah minoem soesoe, maka tidoer poela; maka ketika ia bangoen badannja poen tiada lemah lagi. Kemoedian maka dilihatnja apinja telah padam, maka karena itoe hatinja terlaloe amat kesal; akan tetapi kemoedian dihiboer-hiboerkannja djoega hatinja dengan pikiran, bahwa bolēh djoega bertahan-tahan larat dengan memakan boeah-boeah dan dengan daging lama.

Sjahdan maka Robinson poen tiada demam lagi. Maka pada ketika itoe dapatlah pikiran hendak memboeat sampan

seboeah. Maka kira-kiranja tanah besar jang bernama Amērika itoe tiada djaoeh dari poelau itoe; sebab itoelah maka ia berniat dengan sesoenggoeh-soenggoehnja hendak pergi menjeberang ketanah besar itoe, djika sampannja soedah djadi. Maka pergilah Robinson mentjahari pokok kajoe jang bolēh diboeatnja sampan itoe: maka berdjalan ia sampai kepada beberapa tempat jang beloem pernah didatanginja dipoelau itoe; maka disitoe ia melihat toemboeh-toemboehan jang beloem pernah dilihatnja, maka hendak diperiksaïnja toemboeh-toemboehan itoe bolēhkah dimakan orang boeahnja. Maka disitoe adalah djoega beberapa batang djagoeng. Maka Robinson terlaloe amat hēran melihat boeah djagoeng itoe, karena dahoeloe beloem pernah ia melihat boeah itoe. Maka pada sangkanja boeah itoe tiada bolēh dimakan orang, atau bolēh diboeat roti dan sebagainja. Akan tetapi bagaimana bidji djagoeng itoe hendak diboeat tepoeng, dan lagi djika sampai 'akalnja memboeat tepoeng, apa 'akal poela memasak roti dan sebagainja itoe, pada hal apinja telah padam itoe. Akan tetapi Robinson mengambil djoega beberapa boetir boeah djagoeng, maka niatnja, djagoeng itoe hendak ditanamnja. Maka pikiran Robinson demikian: „Barangkali kelak boeah ini ada djoega goenanja. Djanganlah kita sia-siakan barang apa jang kita sangka tiada bergoena kepada kita, siapa tahoe bēsok loesa barangkali njata djoega goenanja".

Kemoedian dari pada itoe maka Robinson berdjalan poela. Maka adalah lagi soeatoe matjam pokok kajoe jang dilihatnja disitoe. Adapoen pokok kajoe itoe boeahnja besar-besar dan boelat-boelat seperti peloeroe. Maka diambil olēh Robinson boeah itoe seboetir laloe dikoepasnja, maka bidjinja adalah enam poeloeh boetir banjaknja, roepanja dan matjamnja bidji itoe. hēran Robinson melihat dia. Adapoen boeah itoe roeparoepanja tiada njaman dimakan, tetapi diambilnja djoega jang masak seboetir dan diisikannja kedalam radjoetnja.

Kemoedian maka berdjalanlah Robinson sampai kepada sebatang pokok kajoe besar, maka pokok kajoe itoe tiada djoega diketahoeinja apakah namanja. Maka boeahnja pokok kajoe itoe besarnja, sehingga boeah njioer, akan tetapi tiada ada saboet atau tempoeroengnja; maka boeah itoe semoeanja

sehingga koelit-koelitnja bolēh dimākan, dan lagi rasanja njaman. Kemoedian maka dapat diketahoei olēh Robinson bahwa boeah itoe boeah soekoen namanja. Adapoen batangnja pokok itoe berloebang sebelah, maka olēh karena itoelah pada sangkanja batang itoe bolēh diboeatnja sampan djika pokok itoe dapat ditebangnja, dan loebangnja itoe bolēh diloeaskannja: akan tetapi ia chawatir, karena perkakas dan kepandaiannja tiada tjoekoep akan menjampaikan niatnja itoe. Maka olēh karena itoelah maka tertjengang ia sedjoeroes, tiada tahoe apakah hendak diboeatnja. Maka hal itoe dipikirkannja baik-baik, seraja tempat itoe diperhatikannja, soepaja kelak ia bolēh kesitoe poela. Kemoedian maka berdjalanlah ia poelang, akan tetapi beloem poetoes dipikirkannja, apakah jang hendak diboeatnja.

Hatta maka didjalan didapatnja soeatoe sarang boeroeng kakak toewa diatas pokok kajoe, maka itoelah jang terlampau amat dikehendakinja, maka tiada dapat dikatakan soekatjitanja. Maka dipandjatnja pokok kajoe itoe sampai ketempat sarang itoe, akan tetapi serta dimasoekkannja tangannja kesarang itoe, maka segala anak boeroengnjapoen terbanglah, karena ia soedah besar. Adapoen seēkor jang terlebih moeda dan beloem sampai koeat terbang djaoeh-djaoeh, dapat djoega ditangkapnja. Kemoedian maka berdjalanlah Robinson teroes poelang kegoeanja membawa anak boeroeng itoe; maka soeka hatinja terlebih dari pada orang jang mendapat harta jang besar. Maka di'akalkannja memboeat koeroengan bagi anak boeroeng itoe, maka serta koeroengan itoe telah djadi dan anak boeroeng itoe telah dimasoekkannja kedalam koeroengan itoe, maka digantoengnja koeroengan itoe dihadapan tempat tidoernja, laloe tidoerlah ia dengan senangnja.

Hatta maka serta Robinson soedah tidoer sedjoeroes, maka iapoen bangoen berpikir, mentjahari 'akal akan menjampaikan niatnja, jaïtoe hendak memboeat sampan dari pada pokok kajoe jang berloebang itoe. Maka pada ēsok harinja pagi-pagi diambilnja kapaknja laloe berdjalan ia ketempat pokok kajoe itoe. Maka pokok kajoe itoepoen ditebangnjalah dengan kapaknja; maka beloem pernah ia mengerdjakan pekerdjaan jang demikian beratnja. Adapoen dalam antara seriboe

orang, barangkali tiada seorang tjakap mengerdjakan pekerdjaan itoe, dengan perkakas jang dipakai olēh Robinson itoe; akan tetapi Robinson soedah berdjandji dengan dirinja sendiri, jaïtoe niatnja itoe hendak disampaikannja djoega, bagaimanapoen soesahnja, tiada ia akan moengkir.

Sjahdan maka Robinson mengapak pokok kajoe itoe dari pagi sampai petang, akan tetapi tiada bolēh dapat lebih dari pada setelempap lēbarnja jang bekas dikapaknja itoe. Maka olēh karena itoe njatalah kepadanja, bahwa pekerdjaan itoe beberapa tahoen lamanja baharoe bolēh selesai. Maka soepaja pekerdjaannja jang lain djangan tersia-sia, maka ditentoekanlah dalam sehari tiada lebih dari pada doea atau tiga djam mengapak batang kajoe itoe. Maka didalam tiga tahoen sebanjak-banjaknja adalah setengah dapat dikapaknja batang itoe, akan tetapi ia bekerdja djoega dengan radjin.

Adapoen pada soeatoe hari, maka Robinson berpikir demikian: „Akoe ini beloem pernah berdjalan djaoeh-djaoeh akan mengetahoei bagaimanakah roepa poelau ini disanasananja, sebab sangat takoetkoe. Akan tetapi laki-laki tiada patoet takoet". Setelah berpikir itoe maka tetaplah ia hendak pergi berdjalan memeriksaï poelau itoe. Maka dibawanja bekal-bekalan tjoekoep bagi empat hari, maka bekal-bekalan itoe dimoeatkannja keatas lamanja. Serta soedah ia bersiap lengkap dengan sendjatanja dan setelah soedah memohon pertolongan kepada Allah ta'ala, maka iapoen berdjalanlah. Adapoen niatnja hendak berdjalan ditepi laoet, soepaja djangan masoek kehoetan, karena disangkanja didalam hoetan itoe ada binatang jang boeas atau orang jang djahat.

Sjahdan maka pada hari jang pertama berdjalan itoe, maka tiadalah ia melihat barang soeatoe jang patoet diseboetkan. Maka dalam sehari itoe dapatlah enam mil djaoehnja ia berdjalan, maka makin djaoeh berdjalan makin njata kepadanja bahwa tempat jang didiami itoe koerang baiknja dari pada tempat jang lain-lain dipoelau itoe. Maka pada segala tempat jang lain-lain itoe adalah beberapa pokok kajoe jang boeahnja roepa-roepanja bolēh dimakan orang. Kemoedian maka dimakannjalah djoega boeah-boeah itoe. Maka moela-moela Robinson tidoer diatas pokok kajoe, karena takoet kalau-kalau

dioesik olēh binatang jang boeas. Maka pada waktoe soeboeh berdjalan poela ia lebih djaoeh. Maka adalah doea tiga djam lamanja ia berdjalan itoe, ketika sampai kesebelah selatan poelau itoe. Maka disitoe tanahnja banjak pasir. Maka Robinson berniat hendak pergi kepada seboeah tandjoeng jang djaoeh mengandjoer kelaoet. Maka serta hendak berdjalan, maka dilihatnja tapak kaki orang dipasir. Maka sangatlah terperandjat ia serta moekanjapoen poetjat. Kemoedian maka ia melihat kekiri kekanan, laloe berdiri sedjoeroes, tiada bergerak barang sedikit, sebab tiada terkira-kira takoetnja. Maka pada sangkanja orang jang tapaknja kelihatan itoe adalah orang bangsa djahat, jaïtoe bangsa jang makan orang, dan djika ia berdjoempa dengan orang itoe, nistjaja ia diboenoehnja dan dimakannja. Maka olēh karena itoelah maka ia terlampau chawatir. Maka ia melihatlah kesana kesini, dan djika ia mendengar boenji daoen ditioep angin, maka terperandjatlah ia, dan seram boeloe badannja. Maka didalam hal jang demikian itoe, tiadalah ia tahoe apakah jang hendak diboeatnja. Kemoedian maka larilah ia sekoeat-koeatnja seolah-olah ia dikedjar orang djahat itoe; maka tiada sekali-kali ia menolēh kebelakang sebab takoetnja; akan tetapi sedjoeroes lagi berhentilah ia, karena terlihat kepadanja soeatoe loebang didalam tanah. Maka ditengah loebang itoe ada bekas orang memboeat api dan lagi ditepi loebang itoe ada beberapa tengkorak dan toelang orang berhamboeran; maka njatalah kepada Robinson, bahwa tempat itoe bekas tempat orang makan orang. Maka hal itoe terlaloe mengetjoetkan hatinja.

Kemoedian dari pada itoe, maka Robinson poen memboeang moeka dari pada tempat bekas orang berboeat jang tiada patoet itoe, laloe larilah ia poela, sehingga ketinggalan segala lamanja; akan tetapi binatang itoe menjoesoel djoega sebolēhbolēhnja. Maka karena takoetnja, Robinson tiada ingat lagi akan binatangnja itoe. Maka boenji binatang itoe lari dibelakangnja, disangkakannja orang djahat mengedjar dia. Maka larilah ja makin lama makin koeat, seraja mendjeritdjerit, maka tombak, dan boesoer, dan anak panahnja sekaliannja diboeangnja, soepaja badannja bolēh ringan dan bolēh deras lari. Maka tiadalah ia pedoeli kemanakah ia menoe-

djoe, asal bolēh lari setjepat-jtepatnja sahadja; maka karena itoelah maka lama kelamaan tiada diketahoeinja lagi dimanakah ia ada dan lagi lelahnja poen terlaloe sangat, sehingga tiada tjakap lari lagi.

Kemoedian maka adalah kira-kira doea djam lamanja ia lari kesana kesini, maka sampailah poela ketempat jang baharoe ditinggalkannja tahadi itoe.

Hatta maka Robinson takoetnja lebih djadi, karena tempat itoe beloem pernah didatanginja, dan pada sangkanja tempat itoe tempat bekas dipakai orang akan menjembelih orang djoega; maka larilah poela dari tempat itoe. Kemoedian maka Robinson djatoeh ketanah olēh karena terlaloe amat sangat lelahnja, maka tiada sadarkan dirinja sedjoeroes. Maka datanglah lamanja kepadanja, laloe baring djoega segala binatang itoe ditanah sebab terlaloe amat djoega penatnja. Maka disitoelah tempat Robinson memboeang sendjatanja. Maka serta tersadar ia, maka sendjata itoepoen dilihatnja adalah tersiar-siar ditanah. Maka dalam hal jang demikian itoe disangkakannja ia bermimpi, tiada ingat sekali-kali sebagaimana sendjatanja itoe bolēh tersiar-siar disitoe, dan lagi apa moelanja maka ia ada disitoe. Adapoen itoe karena pikiran atau ingatannja tiada tentoe, karena terlampau amat takoetnja.

Kemoedian dari pada itoe maka bangoenlah Robinson, laloe berdjalanlah meninggalkan tempat itoe, setelah soedah ia memoengoet sendjatanja; karena takoetnja soedah koerang sedikit, dan tetaplah poela ingatannja. Maka dalam berdjalan itoe berpikirlah ia, memikirkan kelakoeannja tahadi itoe; maka njatalah kepadanja, bahwa kelakoean itoe tiada patoet bagi laki-laki, maka iapoen berniat dengan tetap, jaïtoe tiadalah ia hendak memboeang sendjatanja lagi, tambahan poela sendjata itoe terlaloe amat bergoena kepadanja akan melawan moesoeh. Maka olēh penatnja, maka Robinson poen tiadalah tjakap lari lagi, meskipoen masih djoega ketakoetan. Maka pada sehari itoe tiada sekali ia bernafsoe makan, melainkan didjalan hanja sekali ia berhenti minoem air pada seboeah telaga.

Maka Robinson terlaloe amat ingin hendak sampai kegoeanja pada hari itoe djoega; akan tetapi hadjatnja itoe tiada

dapat disampaikannja karena ketika matahari masoek, maka adalah goeanja itoe masih setengah mil djaoehnja dari pada soeatoe tempat, jaïtoe keboen Robinson. Maka adalah beberapa ēkor lamanja ditaroehnja dikeboen itoe, karena disitoe roempoetnja terlebih bagoes dari pada roempoet ditempat kediamannja itoe. Maka kadang-kadang Robinson bermalam djoega dikeboennja itoe, djika pada moesim panas digoeanja banjak njamoek. Maka toeboeh Robinson terlaloe amat lemahnja, sehingga tiada tjakap hendak berdjalan lebih djaoeh lagi, maka olēh karena itoelah maka ia bermalam djoega disitoe. meskipoen tempat itoe koerang amannja dan Robinson takoetnja terlaloe amat djoea adanja. Maka olēh takoet itoe, maka semalam-malaman itoepoen tiadalah Robinson tidoer, sekedjap poen tiada. Maka sekalian perboeatan orang djahat jang dilihatnja pada siang hari itoe, maka sekalian itoe adalah seperti masih tampak terlihat olēhnja, dan perlihatan itoe tiada hendak laloe dari pada perlihatannja. Maka Robinson berpikir mentjahari 'akal hendak memboeat barang soeatoe jang bolēh mendjaoehkan bahaja dari padanja; maka dapatlah ia beberapa 'akal, akan tetapi soeatoepoen tiada jang bergoena. Adapoen soeatoe dari pada itoe, ja'ni: barang jang soedah diperboeatnja dipoelau itoe sekaliannja hendak dirombaknja poela, soepaja djangan bolēh tampak kepada orang djahat djika melintas disitoe, bahwa disitoe tempat manoesia diam. Akan tetapi pada pagi dapat poela pikiran jang lain. Maka apa jang semalam disangkanja baik dan perloe, maka pada ēsoknja njata poela kepadanja soeatoepoen tiada goenanja. Maka Robinson poen merasalah bahwa ketakoetannja itoe terlampau amat sangatnja, maka itoelah sahadja sebabnja maka timboel pikiran jang tiada senonoh itoe.

Maka berkata Robinson dalam hatinja, katanja: „Selama „akoe ada dipoelau ini beloem pernah orang djahat melintas „ditempat kediamankoe ini, maka olēh karena itoelah bolēh „dikatakan bahwa orang djahat itoe tiada kekal dipoelau ini. „Barangkali orang itoe diam dipoelau asing, kadang-kadang „datanglah beberapa orang dari pada merēka itoe kemari akan „memboeat sekalian perboeatan jang tiada patoet itoe; dan „lagi roepa-roepanja, merēka itoe tiada toeroen ditempat jang

„lain, melainkan disebelah selatan poelau ini djoega, dan dari „sitoe poelang poela merēka itoe kepoelaunja dengan tiada „masoek kedarat poelau ini".

Akan tetapi Robinson berichtiar djoega, soepaja tentoe ia kelak djangan bolēh dioesik orang djahat itoe. Maka karena itoelah, serta sampai kegoeanja, maka ia menanam anak kajoe dihadapan pagarnja, adalah doea riboe batang, jaïtoe kajoe jang lekas toemboeh, dan lekas soeboer. Maka maksoednja itoe, ja'ni: djika pokok kajoe itoe soedah besar sekaliannja, maka djadilah soeatoe hoetan jang lebat dan bolēh melindoengi tempat kediamannja itoe. Maka pokok kajoe itoe ditanamnjalah dengan tiada berbaris atau atoeran, soepaja djangan bolēh diketahoei orang atau disangkanja bahwa kajoe itoe ditanam orang. Kemoedian maka Robinson berhadjat hendak memboeat soeatoe djalan dari dalam goeanja sampai kebaliknja goenoeng itoe. maka djalan itoe hendak dipakainja, djika moesoeh datang merampoek tempatnja itoe. Maka iapoen bekerdjalah dengan beberapa 'akal.

Sjahdan maka pada soeatoe hari, tengah Robinson bekerdja memboeat sampan, maka nampak dari djaoeh kepadanja asap naik keoedara mengepoel. Moela-moela maka Robinson poen sangat amat terkedjoet, akan tetapi kemoedian ingin djoega ia mengetahoei api apakah jang nampak itoe. Maka Robinson naiklah keatas goeanja, soepaja bolēh melihat dari sitoe ketempat jang berasap itoe. Maka serta sampai keatas goea itoe, maka tampaklah kepadanja lima enam boeah sampan tertambat ditepi laoet, dan lagi orangnja tiga poeloeh satoe orang. Maka segala merēka itoe menari-nari keliling api jang menjala itoe dengan tingkah dan soeara jang terlaloe kedji. Kemoedian maka toeroenlah Robinson dengan segera dari atas goea itoe hendak bersiap, karena ia hendak melawan, djika ia dirampoek olēh moesoeh itoe. Serta soedah lengkap dengan segala sendjatanja, maka iapoen memohon pertolongan kepada Allah soebhanahoe wata'ala, seraja ia menetapkan hatinja akan melawan moesoeh itoe sebolēh-bolēhnja. Maka naik poela ia keatas goeanja itoe, hendak menilik kelakoean moesoeh itoe.

Kemoedian maka dilihatnja doea orang ditarik olēh merēka

itoe dari sampan kedarat sampai dekat kepada api itoe. Maka njatalah djoega kepadanja bahwa orang kedoea itoe hendak diboenoeh dan dimakan olēh orang djahat itoe. Adapoen kemoedian dari pada itoe, maka dalam antara orang kedoea itoe dipoekoel olēh beberapa orang djahat itoe akan seorang sampai mati, laloe dipotong-potongnja dan dimakannja ramai-ramai. Maka kawan orang jang telah diboenoeh itoe terlaloe amat sengsaranja melihatkan perboeatan jang tiada patoet itoe, dengan menantikan waktoenja akan diperboeatnja sebagaimana kawannja itoe djoega; akan tetapi sementara merēka itoe memoekoel dan memotong kawannja itoe, maka dapatlah ia pikiran hendak lari. Maka serta dilihatnja merēka itoe sekaliannja itoe lēngah, maka larilah ia sekoeat-koeatnja menoedjoe ketempat kediaman Robinson.

Sjahdan maka Robinson pikirannja tiada tetap pada ketika ia melihat hal jang demikian itoe, maka sedjoeroes soekatjita ia melihat orang jang lari itoe soedah djaoeh dari pada moesoehnja, akan tetapi sekedjap lagi terlaloe amat takoetnja dan seram boeloe badannja, olēh hal merēka itoe mengedjar orang jang lari menoedjoe ketempat itoe. Maka pada antara tempat Robinson dengan tempat moesoeh itoe adalah soeatoe teloek ketjil. Maka serta orang lari itoe sampai kepantai teloek itoe, maka iapoen tiada berpikir lagi laloe terdjoen kelaoet dan berenang keseberang teloek itoe. Maka dalam antara moesoeh itoe adalah doea orang jang dekat pada orang jang lari itoe, terdjoen djoega kelaoet, serta kawannja sekaliannja kembali belaka ketempatnja tahadi itoe. Maka Robinson terlaloe amat soekatjita melihat orang jang lari itoe terlebih pandai dan terlebih tjepat berenang dari pada orang kedoea jang mengedjar dia itoe; maka merēka itoe lagi berenang, orang jang lari itoe telah naik kedarat, laloe lari poela.

Maka Robinson tiada merasa takoet, tambahan poela ia terlaloe amat ingin hendak menolong orang jang lari itoe. Maka toeroenlah Robinson dari atas goea itoe sambil menimang-nimang tombaknja. Maka dalam sesa'at itoe djoega keloearlah ia dari dalam hoetan, laloe berdiri pada antara orang jang lari dengan seorang dari pada doea orang jang mengedjar itoe. Maka kata Robinson: „Hai sahabat, djangan-

lah engkau lari, diam disitoe". Maka serta orang jang lari itoe mendengar boenji soeara Robinson, maka iapoen menolēh, maka sangatlah terperandjat, melihat Robinson terboengkoes dengan koelit; maka orang itoe sedjoeroes tiada tahoe apakah hendak diboeatnja, lari poelakah, atau datangkah kepada Robinson menjerahkan dirinja?

Hatta maka Robinson memberi tahoe kepada orang itoe dengan isjarat tangannja bahwa ia hendak menolong dia.

Kemoedian dari pada itoe, maka Robinson poen pergilah mendapatkan moesoeh itoe. Maka serta hampir kepada orang djahat itoe sehingga bolēh kena dipoekoelnja, maka dipoekoelnjalah kepalanja dengan tombaknja sehingga djatoeh orang itoe.

Adapoen orang djahat jang kawannja dipoekoel olēh Robinson itoe adalah masih seratoes langkahan djaoehnja dari pada tempat kawannja djatoeh itoe, maka serta melihat hal jang demikian itoe, maka berhentilah ia sedjoeroes, roepa-roepanja berpikir, laloe larilah poelang ketempat kawannja jang banjak itoe.

Kemoedian dari pada itoe, maka datanglah Robinson kepada orang jang ditolongnja tahadi itoe. Maka orang itoe masih djoega berdiri ditempat ia berhenti itoe, roepa-roepanja ketakoetan, karena ia tiada tahoe, apakah niat Robinson akan dia, hendak menolongkah atau hendak memoekoel dia djoegakah.

Maka orang itoe ditegoer olēh Robinson seraja digawainja dengan tangannja disoeroehnja datang kepadanja. Maka datanglah orang itoe perlahan-lahan kepada Robinson, akan tetapi njatalah dari pada tingkah lakoenja, bahwa orang itoe masih djoega chawatir dan lagi ia berdjalan terboengkoek-boengkoek, seperti orang hendak bersoedjoed. Setelah itoe maka Robinson poen memboeka penoetoep moekanja laloe dipandangnja akan orang itoe dengan moeka manis serta ia tersenjoem, soepaja orang itoe bolēh pertjaja akan dia. Maka serta orang itoe melihat roman moeka Robinson, maka datanglah ia kepada Robinson, laloe menjoengkoer, mentjioem boemi, seraja mengangkat kaki Robinson laloe diletakkannja keatas batang lēhērnja, jaïtoe agaknja 'alamat, bahwa ia rēla memperhambakan dirinja, akan tetapi Robinson mengoen-

djoekkan tangannja, jaïtoe 'alamat poela, bahwa Robinson hendak bersahabat dengan dia.

Hatta maka orang jang dipoekoel olēh Robinson sehingga pingsan itoe, tersadar poela, laloe membantoen roempoet, maka roempoet itoe diboeboehnja kepada loekanja, soepaja berhenti berdarah.

Maka perboeatan itoe ditoendjoekkan olēh Robinson kepada kawannja itoe, laloe kawannja itoe berkata sepatah doea patah. Adapoen Robinson tiada tahoe apakah artinja perkataan itoe, akan tetapi soeara orang itoe terlaloe amat merdoe boenjinja pada pendengaran Robinson, karena telah bertahoen-tahoen ia tiada mendengar boenji soeara manoesia. Serta kawannja itoe melihat kapak Robinson, maka ia memberi tahoe dengan isjarat kepada Robinson, bahwa ia hendak memakai sendjata itoe akan memboenoeh orang jang loeka itoe. Maka Robinson berpikir sedjoeroes, karena berat hatinja memberi izin akan memboenoeh orang itoe, tetapi baik orang itoe dimatikan, karena njawanja soedah hampir poetoes djoea adanja. 'Maka diberikannjalah kapaknja kepada kawannja itoe, laloe Robinson memboeang moeka, soepaja djangan tampak kepadanja perboeatan jang hendak diperboeat olēh kawannja itoe. Soedah itoe maka pergilah kawannja itoe kepada orang itoe, laloe dipenggalnja lēhērnja.

Kemoedian maka datanglah poela kawannja itoe kepada Robinson sambil mementjak, membawa kepala orang itoe, laloe kapak dan kepala itoe diletakkannja dihadapan Robinson, seperti soeatoe tanda kemenangan. Maka Robinson menjoeroeh kawannja itoe mengambil boesoer dengan anak panahnja orang jang mati itoe. Kemoedian maka diadjaknja poelang kawannja itoe. Maka olēh kawannja itoe diisjaratkannja kepada Robinson, majat orang itoe baik ditanam, soepaja djangan tampak kepada kawan-kawannja, djika merēka itoe kelak datang kesitoe. Serta Robinson soedah memberi izin akan menanam majat itoe, maka kawannja itoepoen menggali loebanglah, dan didalam seperempat djam selesailah menanam majat itoe. Soedah itoe maka berdjalanlah Robinson dan kawannja pergi ketempat kediaman Robinson. Maka kawannja itoe terlaloe amat hēran melihat sekalian atoeran

roemah tangga Robinson, maka pada perlihatan orang itoe atoeran itoe terlampau bagoes adanja. Maka olēh Robinson diisjaratkannja kepada orang itoe, hendaklah djangan lēngah, soepaja djangan didatangi moesoeh itoe dengan tipoe; dan lagi diisjaratkannja bahwa soedah ditetapkannja hendak melawan moesoeh itoe dengan sebolēh-bolēhnja, djika moesoeh itoe datang merampoek dia. Maka mengertilah orang itoe apa jang hendak dikatakan olēh Robinson itoe; maka mentjaklah ia dengan kapak Robinson, sambil diatjoe-atjoekannja kapak itoe kepada moesoeh itoe, seperti moesoeh itoe hendak diadjaknja berperang. Dan lagi dengan tingkah lakoe jang demikian itoe ia hendak menjatakan kepada Robinson, bahwa ia hendak menolong dia, kalau-kalau moesoeh itoe kelak datang menggoda dia. Adapoen Robinson memberi tahoe djoega kepada orang itoe, bahwa ia terlaloe amat soekatjita melihat keberaniannja itoe; maka orang itoepoen dilengkapkannja dengan tombak sebatang, dan boesoer sebilah dengan beberapa anak panahnja. Kemoedian maka orang itoe disoeroehnja berdiri pada pintoe pagar dihadapan goeanja, soepaja bolēh diketahoeinja djika ada moesoeh datang.

Sjahdan maka adalah sedjam lagi lamanja, kemoedian dari pada itoe maka merēka itoe mendengar boenji soeara orang ramai-ramai berteriak. Maka Robinson dan kawannja itoe bersiap akan melawan, akan tetapi sedjoeroes lagi boenji soeara itoe hilang. Adapoen orang kedoea itoepoen mendjaga djoega dengan awas, karena merēka itoe masih chawatir. Maka sampai pada petang hari merēka itoe tiada melihat moesoeh atau mendengar boenji soeara lagi; maka olēh karena itoelah maka disangkakannja, bahwa moesoeh itoe telah poelang ketempatnja, sebab tiada mendapat apa jang ditjaharinja itoe. Maka Robinson dan kawannja poen menjimpan sendjatanja. Kemoedian maka Robinson mentjahari makanan, maka dapatlah djoega sedikit. Maka kawan Robinson itoe dinamaïnja Djoem'at, karena sekalian hal jang terseboet itoe terdjadi pada hari Djoem'at, dan lagi soepaja nama itoe bolēh djadi soeatoe peringatan akan waktoe itoe. Maka Robinson memberi pakaian poela kepada Djoem'at itoe, laloe disoeroehnja doedoek disisinja hendak makan bersama-sama.

Adapoen Robinson beloem tahoe, kawannja itoe bagaimana-kah 'adatnja, maka olēh hal itoelah maka kawannja itoe moela-moela tiada diberinja hati. Maka Robinson memberi tahoe kepada Djoem'at, bahwa ia hendak memeliharakan dan menolong akan dia; akan tetapi dengan perdjandjian jang demikian ini, jaïtoe hendaklah ia memperhambakan dirinja kepada Robinson, dan menoeroet segala perintahnja. Maka Djoem'at tahoe apa kehendak Robinson itoe, maka ia poen bersoedjoed kepada kaki Robinson, agaknja hendak diakoenja bahwa Robinson itoe djadi toeannja. Maka tangan Djoem'at itoe dipegang olēh Robinson, laloe disoeroehnja doedoek makan Djoem'at itoe. Maka doedoeklah Djoem'at ditanah, karena ia hendak memberi hormat akan Robinson, jang doedoek diatas soeatoe tempat doedoek jang tinggi beralas roempoet.

Hatta maka serta soedah makan, maka Robinson poen menjoeroeh Djoem'at pergi tidoer pada soeatoe tempat didalam goeanja, maka tempat tidoer itoe beralas roempoet kering.

Kemoedian dari pada itoe, maka Robinson memerah soesoe lamanja, maka Djoem'at poen diadjarnjalah djoega memerah soesoe itoe. Maka diawasi olēh Djoem'at toeannja bekerdja itoe, akan tetapi tiada diketahoeinja apakah goenanja pekerdjaan itoe, sebab Djoem'at dan bangsa-bangsanja sekalian tiada tahoe, bahwa soesoe binatang terlaloe amat bergoena kepada manoesia; maka olēh karena itoelah maka Djoem'at beloem pernah merasaï rasa soesoe. Maka iapoen terlaloelah amat hēran, disoeroeh Robinson mentjobaï soesoe itoe. Kemoedian maka pergilah merēka itoe tidoer.

Sjahdan maka pada ēsoknja, maka Robinson poen pergilah berdjalan dengan Djoem'at ketempat orang djahat, jang semalam makan orang itoe. Maka serta merēka itoe sampai ketempat orang jang ditanam olēh Djoem'at itoe, maka iapoen memberi tahoe kepada Robinson, bahwa ia terlaloe amat ingin hendak memakan daging orang itoe. Maka serta njata kepada Robinson bahwa kawannja itoe bernafsoe jang tiada patoet itoe, maka marahnja poen tiada terhingga lagi, laloe diatjoekannja tombaknja kepada Djoem'at, seraja diisjaratkannja kepadanja, jaïtoe djika ia kelak berani ingat lagi akan memakan itoe, ia hendak diboenoehnja. Maka Djoem'at poen,

mengertilah apa jang hendak dikatakan Robinson itoe, dan ditoeroetnja perintah toeannja itoe, akan tetapi ia tiada mengerti apakah sebabnja, maka Robinson melarang dia memakan makanan jang biasa dimakannja dan olēh sekalian bangsanja itoe.

Hatta maka sedjoeroes lagi sampailah merēka itoe ketempat orang djahat jang semalam makan orang itoe. Maka disitoe dilihatnja tanah penoeh darah, serta toelang orang poen tersiar-siar. Maka kata Robinson: „Sebagaimana maka kelakoean manoesia bolēh begini, 'adjaib!" Maka Robinson memboeang moekalah dari pada perlihatan jang tjemar itoe, laloe ia menjoeroeh Djoem'at menggali loebang, akan menanam sekalian toelang itoe.

Sementara Djoem'at menggali loebang itoe, maka Robinson memeriksa aboe ada setoempoek disitoe, bekas orang memboeat api, karena ia harap bolēh mendapat api; akan tetapi apinja soedah padam; maka tertjenganglah ia memandang aboe itoe. Serta Djoem'at melihat toeannja tertjengang itoe, maka ia hendak memberi tahoe kepadanja, ia hendak memboeat barang soeatoe. Akan tetapi Robinson tiada mengerti, apakah jang hendak dikatakan olēh Djoem'at itoe. Maka Djoem'at poen mengambil kapak, laloe lari masoek kedalam hoetan. Maka Robinson terlaloe amat hēran melihat kelakoean kawannja itoe, karena ia tiada tahoe apakah niatnja, laloe berkata dengan dirinja sendiri: „Apa artinja ini? Si Koerang-terima itoe hendak meninggalkan dakoe agaknja, sambil membawa kapakkoe. Si Penjamoen! barangkali ia hendak merampas roemahkoe djoega, dan akoe dihalaunja atau diserahkannja kepada bangsanja!" Maka pikiran itoe menggeramkan hati Robinson; maka sambil menimang-nimang tombaknja masoeklah ia djoega kedalam hoetan hendak menghoekoem kawannja itoe, soepaja niatnja jang disangkakan olēh Robinson itoe djangan bolēh sampai; akan tetapi sekedjap lagi dilihatnja Djoem'at keloear dari dalam hoetan. Maka Robinson terlaloe amat hēran melihat Djoem'at memegang roempoet kering berasap dan kemoedian menjala apinja. Serta sampai soedah menjala, maka ditjampakkannja roempoet itoe ketanah laloe diboeboehnja roempoet kering poela dengan ranting,

maka djadilah api itoe. Adapoen api itoe moela-moela didjadikannja dengan kajoe kering doea kerat, maka kajoe itoe digasakkannja satoe dengan satoe serta diboeboehnja raboek atau roempoet kering; maka djika kajoe itoe panas maka berapilah, dan raboek dan roempoet kering itoepoen dimakan apilah. Maka begitoelah segala bangsa Djoem'at memboeat api. Serta Robinson melihat api itoe menjala, maka soekatjitalah ia, maka Djoem'at poen dipeloeknja. Kemoedian maka Robinson mengambil kajoe, diboeatnja oenggoen, laloe poelang dengan Djoem'at ketempatnja dan memboeat api jang besar disitoe. Maka olēh Robinson diambilnja beberapa boetir boeah kentang, laloe dibakarnja. Kemoedian maka Robinson menjembelih lama seēkor; maka lama itoe dipotong-potongnja, dan serta soedah, maka empat bahagian daging itoe sebahagian disoeroehnja panggang kepada Djoem'at. Sementara daging itoe dipanggang, maka Robinson mengambil daging sekeping, laloe dikoepasnja beberapa boetir kentang; kemoedian maka daging dan kentang itoe dimasoekkannja kedalam belanga dengan bidji djagoeng jang telah digilingnja sampai haloes, maka sekalian itoe diboeboehnja poela air; serta soedah, maka belanga itoepoen didjerangkannjalah.

Hatta maka Djoem'at tiada tahoe apakah artinja perboeatan Robinson itoe, karena ia beloem pernah melihat orang memasak. Serta soedah masak, maka sajoer itoe ditjoerahkan olēh Robinson kedalam tempoeroeng doea boetir, soepaja bolēh diiroepnja, karena ia tiada empoenja soedoe. Kemoedian maka makanlah merēka itoe, akan tetapi Djoem'at tiada berani mentjoba sajoer itoe, karena beloem pernah melihat, djangan kata merasaï masakan matjam itoe. Maka makanlah ia daging panggang sahadja dengan kentang.

Sjahdan maka setelah soedah makan, maka Robinson poen doedoek memikirkan segala hal ihwal jang telah djadi, dan jang mengoebahkan hal kedoedoekannja dipoelau itoe. Maka pada ketika itoe hatinja terlaloe amat senang, maka apa djoega jang dipandangnja, sekalian itoepoen menjedapkan hatinja, bahwa ia soedah ada seorang kawan jang bolēh djadi pertolongan didalam hal kesoesahan, meskipoen beloem bolēh diartikannja kepadanja dengan perkataan segala pikiran atau

kehendaknja. Sebagai lagi ia tiada oesah chawatir lagi bēsok loesa kepoetoesan api, maka bolēhlah diharapnja, selama-lamanja memakan makanan jang dimasak dan jang njaman-njaman rasanja. Maka selamanja Robinson doedoek pada poelau itoe, beloemlah ia merasaï kesenangan sebagai jang dirasaïnja pada ketika itoe. Akan tetapi adalah masih soeatoe kesoesahannja, jaïtoe ia terlaloe amat chawatir kalau-kalau orang djahat itoe kelak datang lagi mentjahari kawannja jang lari kepadanja itoe. Maka olēh karena itoelah maka siang malam ia itoe mentjahari 'akal akan melakoekan bahaja itoe. Adapoen soedah lama ia berniat hendak mengoekoehkan lagi tempat kediamannja itoe; akan tetapi ketika ia beloem mempoenjaï kawan, maka niatnja itoe tiada bolēh disampaikannja. Maka tanah diloear pagar tempatnja itoe hendak diboeatnja tempat melepaskan binatangnja, dan lagi ia hendak menggali parit keliling tempat itoe, maka tebing parit itoe jang sebelah dalam hendak dilapisnja dengan batang kajoe. Maka kehendaknja itoe dikatakannja dengan perkataan dan dengan isjarat tangan kepada Djoem'at. Maka serta Djoem'at mengerti apa kehendak toeannja itoe, maka pergilah ia ketepi laoet mengambil koelit kepah jang besar-besar dan batoe jang pipih-pipih, maka sekalian itoe hendak dipakainja menggali tanah memboeat parit itoe.

Sjahdan maka Robinson dan Djoem'at bekerdjalah setiap hari memboeat parit itoe, maka pekerdjaan itoe djadilah djoega perlahan-lahan pada setiap hari, meskipoen perkakas jang dipakainja itoe koerang bergoena. Maka sementara bekerdja itoe, Robinson mengadjarkan bahasanja kepada Djoem'at, maka lekaslah Djoem'at pandai. Adapoen Djoem'at itoe terlaloe amat kasihnja akan toeannja itoe, maka Robinson djoega makin lama makin sajang akan kawannja itoe; maka pada ketika itoe Djoem'at diadjaknja bermalam bersama-sama dengan dia didalam goeanja, karena Robinson tiada chawatir lagi akan dia.

Hatta maka adalah doea boelan lamanja, maka parit itoepoen djadilah; maka senanglah hati merēka itoe, karena tempatnja itoe bertambah-tambah aman, jaïtoe sebab moesoeh tiada bolēh masoek ketempat itoe, djika tiada dengan menje-

berang parit dan memandjat pagar itoe, maka sementara moesoeh itoe menjeberang atau memandjat, maka moedahlah merēka itoe ditikam olēh Robinson dan olēh kawannja itoe.

Maka pada soeatoe hari Robinson berdiri dengan Djoem'at diatas boekit ditepi laoet, maka dari atas boekit itoe tampak laoetan djaoeh-djaoeh dengan beberapa poelaunja; maka segala poelau itoe dilihat dari sitoe roepanja seperti mēga. Maka serta Djoem'at melihat poelau itoe, maka katanja: „Toean-hamba, poelau-poelau itoe tempat kedoedoekan hamba! disitoe-lah segala bangsa dan sahabat hamba diam! hamba terlaloe amat ingin hendak bertemoe dengan merēka itoe". Maka serta Robinson mendengar perkataan itoe, maka bertjakap-tjakaplah ia dengan kawannja itoe akan hal memboeat sampan. Maka njatalah kepada Robinson, bahwa Djoem'at itoe mengerti 'ilmoe pekerdjaan itoe, maka olēh karena itoelah maka kawannja itoe diadjaknja ketempat pokok kajoe jang dahoeloe telah ditebangnja itoe akan diperboeat sampan. Serta Djoem'at melihat pekerdjaan toeannja itoe, maka iapoen tersenjoem, karena pekerdjaan berboelan-boelan itoe beloem djoega seberapa adanja, adalah kira-kira baharoe lebih sedikit dari pada seperempat batang kajoe itoe terteboek. Maka Robinson bertanja kepada Djoem'at, apakah tjelanja pekerdjaan itoe. Maka djawabnja, jaïtoe Robinson terlaloe amat lama bekerdja dan dengan soesah jang boekan-boekan patoet, karena sampan jang demikian itoe bolēh diboeat olēh Djoem'at dan bangsanja didalam sedikit hari, dan lagi lebih baik dari pada boeatan Robinson itoe. Maka hati Robinson terlaloe amat senang mendengar perkataan kawannja itoe, maka ditentoekan olēh Robinson, pada ēsoknja, waktoe soeboeh, hendak bekerdja; akan tetapi niat itoe tiada bolēh disampaikannja, karena pada hari itoe toeroen hoedjan, dengan terlaloe amat lebatnja. Adapoen pada ketika itoe moesim hoedjan. Maka dalam moesim itoe, adalah doea boelan lamanja, maka merēka itoe tiada bolēh bekerdja diloear goeanja, dan lagi Robinson takoet berhoedjan, karena dahoeloe ia soedah kena penjakit pada moesim hoedjan djoega. Apakah hendak diboeatnja berboelan-boelan didalam goeanja itoe? Maka berpikirlah ia mentjahari 'akal. Maka Robinson doedoek didalam

goea itoe senang djoega hatinja, olēh karena ia ada api dan ia bolēh menerangkan tempatnja jang gelap itoe, dan lagi sebab ia ada seorang kawan jang bolēh bekerdja bersama-sama dengan dia; maka kawan itoe dipandangnja seperti sahabatnja jang bolēh menghiboerkan hatinja, dan meloepakan doekatjitanja. Maka dahoeloe Robinson sebatang kara disitoe, dan setiap malam ia bergelap didalam goeanja. Maka Robinson beladjar dari pada Djoem'at sekalian pengetahoean jang bolēh memberi kebadjikan, dan ia djoega mengadjari Djoem'at segala 'ilmoe-'ilmoe jang diketahoeinja. Adapoen Djoem'at dan bangsanja beloem pernah mendengar dari pada segala 'ilmoe-'ilmoe itoe.

Serta moesim hoedjan telah laloe, maka bekerdjalah Robinson memboeat sampan itoe. Maka Djoem'at meneboek batang kajoe bakal sampan itoe dengan api; maka tiada berapa djam lamanja soedahlah sampan itoe.

Kemoedian maka Djoem'at memboeat lajar sebidang dari pada koelit kajoe, maka koelit kajoe itoe dianjamnja seperti tikar. Setelah itoe maka ia memboeat pengajoeh. Serta sekalian itoe soedah, maka sampan itoepoen ditoeroenkannja kelaoet, laloe ditambatnja pada sebatang pantjang.

Kemoedian maka merēka itoepoen poelanglah ketempat kediamannja laloe membakar kentang dan memasak makanan jang lain-lain akan bekal. Serta soedah maka merēka itoepoen tidoer. Maka niat merēka itoe, jaïtoe hendak berlajar serta toeroen angin jang baik. Maka pada tengah malam merēka itoe terperandjat laloe djaga dari pada tidoernja, olēh karena angin riboet terlaloe amat besarnja. Maka angin itoe toeroen berderoe-deroe, dan boemi rasanja seperti bergojang, olēh koeatnja boenji goeroeh. Maka didalam hal itoe maka berkata Robinson, katanja: „Djika kita soedah bertolak dari poelau ini, apakah pendapatan kita ditengah laoetan dengan riboet jang begini ini? Maka sebab itoe hendaklah kita memberi sjoekoer kepada Allah soebhanahoe wata'ala, bahwa ia mengatoerkan segala perdjalanan hambanja dengan bidjak akan kebaikan bagi hambanja itoe". Maka pada sedjoeroes itoe kedengaranlah kepada merēka itoe boenji meriam sepoetjoek.

Hatta maka Robinson pergi keatas boekit memboeat api jang besar, soepaja orang jang dilaoet jang kesoesahan itoe bolēh tahoe, bahwa merēka itoe bolēh dapat pertolongan dipoelau itoe; akan tetapi serta api itoe menjala maka hoedjanpoen toeroen, maka padamlah poela api itoe. Maka riboet itoe tiada berhenti sampai pagi. Maka pada waktoe itoe Robinson pergi dengan Djoem'at ketepi laoet, hendak mengetahoei perahoe apakah jang memboenjikan meriam semalam itoe. Adapoen merēka itoe terlaloe amat terperandjat melihat sampannja ditengah laoet terkatoeng-katoeng. Maka sampan itoe terboeang kesitoe sebab dipoekoel angin riboet semalam itoe. Maka sampan itoe makin lama makin kelaoet, hingga tiada tampak lagi. Maka Robinson memandang kelaoet, sambil menangis dengan pengharapan didalam hatinja, jaïtoe, moedah-moedahan tampaklah seboeah kapal; akan tetapi soeatoepoen tiada tampak kepadanja. Kemoedian maka Robinson naik keatas seboeah boekit jang tinggi, maka dari sitoe tampak tepi pantai poelau itoe jang sebelah selatan. Maka serta ia sampai kepoentjak boekit itoe, maka tampak kapal seboeah dilaoet.

Adapoen kapal itoe djaoeh dari sitoe, akan tetapi njata djoega kepadanja, bahwa kapal itoe kapal besar. Kemoedian maka toeroen Robinson tjepat-tjepat dari atas boekit itoe, laloe pergi kegoeanja. Maka serta sampai kesitoe, maka iapoen mengambil sendjatanja laloe bersiap, seraja berkata kepada Djoem'at: „Itoe apa dia disana! pakailah sendjatamoe, ikoet akoe kesana". Serta soedah berkata demikian, maka pergilah berlari-lari sekoeat-koeatnja.

Sjahdan maka Djoem'at melihat kelakoean toeannja jang demikian itoe, maka disangkanja moesoeh datang kepoelau itoe. Kemoedian maka berlari-larilah ia djoega sekoeat-koeatnja, menjoesoel toeannja. Adalah empat mil djaoehnja merēka itoe berdjalan, maka sampailah merēka itoe kepada soeatoe tempat ditepi pantai jang dekat pada tempat kapal itoe dilaoet. Maka roepa-roepanja kapal itoe berlaboeh. Maka pada ketika itoe baharoelah njata kepada Djoem'at, apa sebabnja maka toeannja pergi kesitoe dengan sehabis-habis tjepat itoe. Maka Robinson poen soekatjitanja tiada terhingga lagi;

maka melompat-lompat, dan berteriak-teriak, dan memeloek, dan mentjioem Djoem'at, seraja mengadjak kawannja itoe bersoeka-soeka hati dengan dia. Kemoedian dari pada itoe, maka Robinson menjoeroeh Djoem'at memboeat api, soepaja api itoe bolēh kelihatan kepada orang kapal itoe. Maka sekedjap lagi api itoepoen djadilah, dan menjala sehingga pokok kajoe tingginja. Adapoen Robinson memandang kekapal itoe dengan tiada menolēh-nolēh, sekali poen tiada, hendak melihat sekotji jang diharapnja pada sekedjap itoe djoega toeroen dari kapal itoe; akan tetapi soeatoepoen tiada kelihatan.

Hatta maka beberapa djam kemoedian dari pada itoe, maka Djoem'at berkata, hendak berenang kekapal itoe, hendak mengadjak anak boeahnja toeroen kedarat. Maka kehendak Djoem'at itoe dibenarkanlah olēh Robinson, akan tetapi dengan perdjandjian, jaïtoe djangan ia lēngah akan hal memeliharakan dirinja soepaja djangan binasa. Soedah itoe maka Djoem'at poen memboeka pakaiannja laloe terdjoen kelaoet berenang. Maka Djoem'at itoe diawasi olēh Robinson seraja diharapnja kawannja itoe moedah-moedahan sampailah dengan selamat.

Achirnja maka sampailah djoega Djoem'at kekapal itoe. Setelah itoe maka berenang poela keliling kapal itoe, seraja berseroe-seroe memanggil orang; akan tetapi seorang poen tiada menjahoet. Kemoedian maka Djoem'at memandjat soeatoe tangga jang tergantoeng pada tepi kapal itoe; serta sampai kegeladak kapal itoe, maka Djoem'at terlaloe amat terperandjat melihat seēkor binatang jang beloem pernah dilihatnja; maka binatang itoe hitam, boeloenja keriting. Adapoen binatang itoe andjing. Maka serta andjing itoe melihat Djoem'at, maka menjalaklah, maka boenji soeara andjing itoe beloem pernah didengar olēh Djoem'at; maka sebentar lagi andjing itoepoen berdiam, laloe merajap seraja mengibas-ngibaskan ēkornja; maka sebab kelakoean andjing jang demikian itoe maka hilanglah takoet Djoem'at, seraja ia tahoe, bahwa binatang itoe minta pertolongannja. Kemoedian maka Djoem'at berseroe memanggil orang poela, akan tetapi seorang poen tiada tampak. Maka sementara Djoem'at melihat beberapa djenis barang dikapal itoe, jang meng'adjaibkan dia,

maka tiba-tiba ia merasa belakangnja ditoemboek, maka sekedjap itoe djoega djatoehlah ia terdjerembab diatas geladak. Maka bangoenlah ia tjepat-tjepat, maka serta ia menolēh kebelakang, maka tampaklah seēkor binatang poela, bertandoek bēngkok serta berdjanggoet pandjang; laloe Djoem'at mendjerit dan terdjoen poela kedalam laoet. Adapoen andjing itoe terdjoen djoega mengikoet Djoem'at berenang kedarat. Maka Djoem'at mendengar boenji andjing itoe terdjoen, maka disangkakannja binatang jang bertandoek itoe mengoesir dia, maka Djoem'at itoe takoetnja terlaloe amat, hingga njaris tiada tjakap berenang.

Maka serta sampai Djoem'at ketepi pantai, maka iapoen djatoeh pada kaki Robinson tiada sadarkan dirinja. Maka di'akal-'akalkan olēh Robinson, soepaja Djoem'at itoe bolēh tersadar; akan tetapi adalah beberapa menit lamanja baharoelah ia bolēh memberi tanda, bahwa ia masih hidoep. Serta bolēh ia berkata-kata, maka ditjeriterakannjalah kepada Robinson hal ihwalnja dikapal itoe; dan lagi dikatakannja, bahwa disangkanja binatang itoe djoeragan kapal itoe.

Hatta maka Robinson terlaloe amat hēran mendengar tjeritera Djoem'at itoe. Kemoedian maka teringatlah Robinson, jaïtoe binatang berdjanggoet itoe tiada lain, melainkan kambing adanja, dan lagi kapal itoe kandas disitoe laloe ditinggalkan olēh anak boeahnja; akan tetapi tiada dapat diketahoeinja, merēka itoe kemanakah perginja.

Maka Robinson pergi dengan Djoem'at kekapal itoe, dengan seboeah rakit, karena merēka itoe tiada mempoenjaï sampan. Maka rakit itoe dihanjoetkannja kelaoet mengikoet aroes air soeroet.

Bermoela maka Robinson soekatjitanja tiada terhingga, melihat roepa kapal orang tanah Ēropah itoe, sambil timboel pengharapan, moedah-moedahan kapal itoe tiada roesak, dan bolēh dianggalkan lagi, karena ia berniat hendak berlajar dengan kapal itoe ketanah Ēropah, atau ketanah Amērika. Maka berhanjoetlah merēka itoe dengan rakitnja menoedjoe kekapal itoe, seraja Robinson mendoega laoetan. Adapoen pendapatannja tiada bolēh menjenangkan hatinja, jaïtoe laoetan disitoe terlaloe amat tohor adanja. Maka olēh karena

itoe hilanglah pengharapannja jang terseboet tahadi itoe. Dan lagi njata djoega kepadanja, bahwa kapal itoe terselit pada antara batoe doea boeah, hingga tiada bolēh terlepas lagi. Kemoedian maka naiklah Robinson kekapal itoe, hendak diperiksanja, apakah moeatannja, dan lagi roesaklah atau tiadakah kapal itoe. Maka Robinson banjak barang-barang jang didapatnja, seperti: biskoeit, beras, terigoe, anggoer, obat bedil, peloeroe, meriam, senapang, pistol, pedang, kapak, besi, pakoe, pisau, dan beberapa peti berisi pakaian dan barang jang lain-lain. Maka ia berpikir, apakah jang hendak dibawanja dahoeloe kedarat. Setelah beberapa lamanja berpikir itoe, maka diambilnjalah doea lēgēr, jang satoe berisi obat bedil, dan jang satoe lagi berisi penaboer, dan lagi diambilnja senapang sepasang, dan pistol doea pasang, dan pedang doea bilah, dan tjenangkas doea bilah, dan lagi pakaipakaian bagi dia dan bagi Djoem'at, dan lagi beberapa perkakas bakal memboeat roemah. Maka serta soedah dipilih dan diangkoetnja segala barang itoe sekalian kerakitnja, maka air poen pasang; maka rakit itoe dihanjoetkannjalah poela kedarat mengikoet air pasang. Maka tiada berapa lamanja sampailah rakit itoe ketepi pantai. Maka Djoem'at terlaloe amat ingin hendak mengetahoei, apakah goenanja sekalian barang-barang itoe. Maka Robinson masoek sedjoeroes kehoetan, pergi memakai pakaian opsir; kemoedian keloearlah poela ia dari dalam hoetan itoe, berpakai begitoe, serta pedangnja tergantoeng pada pinggangnja. Maka serta Djoem'at melihat Robinson, maka terkedjoetlah ia, laloe oendoer sedikit, karena ia tiada tahoe benar, toeannjakah atau orang lainkah jang dipandangnja itoe.

Maka Robinson hatinja geli melihat ragam kawannja itoe. Maka Robinson berkata kepadanja, seraja memegang tangan kawannja itoe, katanja: „Djangan takoet, hatikoe tiada beroebah, meski akoe berpakai begini, selamanja akoe ini sahabatmoe djoega". Maka Djoem'at diberinja pakaian matros, serta ditoendjoekkannja bagaimana orang memakai pakaian itoe. Serta Djoem'at soedah berpakai, maka soekatjitalah ia, melompat-lompat seperti boedak ketjil jang berolēh pakaian baharoe; dan lagi soekatjitanja itoe lebih djadi, apabila njata

kepadanja bahwa moedah ia bergerak dalam berpakai pakaian itoe, dan lagi bahwa tiada oesah ia chawatir akan digigit njamoek lagi.

Sjahdan maka dengan kapak dan perkakas jang lain-lain itoe Robinson memboeat tiang bagi rakit itoe, soepaja bolēh berlajar kekapal itoe, dan tiada oesah menantikan air pasang atau air soeroet. Maka Robinson bekerdja sendiri, Djoem'at disoeroehnja pergi ketempat kediamannja akan memerah soesoe lama. Serta Djoem'at soedah memerah soesoe, maka baliklah ia ketempat Robinson bekerdja itoe, maka terlaloe amat heran ia melihat tiang itoe soedah djadi. Adapoen sementara Djoem'at pergi memerah soesoe itoe, maka Robinson mengisi senapangnja, hendak menēmbāk boeroeng, soepaja Djoem'at bolēh melihat kekoeatan obat bedil. Maka tatkala Djoem'at poelang ketempat toeannja bekerdja itoe, maka adalah seēkor boeroeng laoet terbang membawa ikan seēkor, maka boeroeng itoe ditēmbaklah olēh Robinson, sambil ia berkata kepada Djoem'at: „Lihatlah boeroeng itoe; sebentar lagi djatoeh ia!" Serta Robinson berkata begitoe, senapangnja poen berboenji dan boeroeng itoepoen djatoehlah, kena ditēmbaknja. Maka serta Djoem'at mendengar boenji senapang itoe, maka iapoen djatoeh djoega, olēh karena terperandjat. Kemoedian maka bangoen poela ia, maka olēh Robinson diartikannja kepadanja 'ilmoe menēmbak dan atoeran senapang dan segala perkakasnja, seraja ia berkata kepada Djoem'at, katanja: „Djangan engkau takoet memakai ini". Akan tetapi Djoem'at tiada djoega berani membedil.

Maka pada ēsoknja merēka itoe bangoen pagi-pagi, hendak pergi kekapal kandas itoe. Serta sampai kekapal, maka Robinson masoek kedalam roeangnja; māka njatalah kepadanja bahwa kapal itoe terlaloe amat botjor, olēh hal beberapa papan sebelah menjebelah soedah terlepas dipoekoel gelombang, dan lagi sebab kapal itoe terempas-empas diatas karang. Maka tentoelah kapal itoe terbongkar djika ia dipoekoel riboet sekali lagi, maka olēh karena itoe diambil olēh Robinson moeatan kapal itoe sedapat-dapatnja, laloe ia balik kedarat.

Hatta maka sedikit hari lagi maka kapal itoepoen petjahlah dipoekoel riboet jang terlaloe amat besarnja.

Maka pada soeatoe hari pagi-pagi, Robinson bekerdja didalam goeanja, maka disoerochnja akan Djoem'at pergi mentjahari penjoe ketepi laoet, karena merēka itoe soedah lama tiada memakan daging penjoe. Maka sebentar lagi Djoem'at berlari-lari sekocat-kocatnja poelang kegoea itoe, memberi chabar kepada Robinson, bahwa ia telah melihat perahoe seboeah dilaoet menoedjoe kepoelau itoe.

Serta Robinson mendengar chabar itoe, maka diambilnja teropongnja, laloe berdjalan tjepat-tjepat bersama-sama Djoem'at keatas boekit. Maka serta sampai keatas boekit, maka dilihatnja kapal bangsa orang Eropah seboeah berlaboeh, adalah kira-kira doea mil djaoehnja dari sitoe. Maka terlaloe amat besarnja kapal itoe, dan lagi sekotjinja toeroen kedarat.

Adapoen Robinson soekatjitanja tiada terhingga lagi, karena diharapnja bolēh poelang kenegerinja dengan kapal itoe; akan tetapi adalah djoega chawatirnja, kalau-kalau kapal itoe kapal orang djahat. Maka djika dahoeloe Robinson berdjoempa dengan orang djahat, tatkala ia baharoe setahoen, doea tahoen dipoelau itoe, jaïtoe pada masa jang terlampau amat soekarnja baginja, nistjaja rēla ia menjerahkan diri mendjadi boedak, soepaja bolēh berkoempoel poela dengan manoesia. Akan tetapi pada ketika kapal itoe datang kepoelaunja kesoesahan Robinson soedah banjak koerang, sebab soedah ada seorang kawan, dan lagi segala apa-apa jang perloe akan kehidoepannja telah tjoekoep djoega. Maka olēh hal itoelah, maka pada ketika itoe, takoet amat ia ditangkap orang djahat. Maka pikirannja itoe dikatakannja kepada Djoem'at, laloe kedoeanja pergi berdjalan hendak menilik sekotji jang datang itoe, moedah-moedahan bolēh njata kepadanja, apakah niat anak boeah kapal itoe naik kedarat.

Hatta maka Robinson dan Djoem'at berdiri diatas boekit berlindoeng dibalik pokok kajoe dan toemboeh-toemboehan; maka dari sitoe bolēh merēka itoe melihat orang jang datang itoe dan segala perboeatannja. Maka sedjoeroes lagi tampaklah djoega ada sebelas orang didalam sekotji itoe. Serta sekotji itoe sampai ketepi laoet adalah seperempat mil djaoehnja dari pada tempat Robinson dan Djoem'at berdiri itoe, maka

anak boeahnja poen naik kedarat. Dalam antara orang itoe ada delapan orang jang bersendjata, dan tiga orang terikat. Kemoedian maka orang jang terikat itoe talinja dioeraikan olēh orang jang delapan itoe. Maka njatalah dari pada ragam seorang dari pada orang ketiga itoe, bahwa ia minta dikasihani orang jang bersendjata itoe, jaïtoe djatoeh meraoep kaki merēka itoe. Maka jang lain menengadah kelangit, seperti hendak minta pertolongan Allah ta'ala.

Hatta maka Robinson hatinja terlaloe amat sedih melihat hal orang bertiga itoe, dan tiada tahoe ia apakah hendak diboeatnja.

Kemoedian maka Djoem'at datang kepada toeannja, laloe berkata: „Toeanhamba! sekarang ini njatalah kepada hamba, bahwa bangsa toeanhamba djoega makan orang". Maka djawab Robinson dengan marah: „Itoe tiada sekali-kali, lihatlah sekedjap lagi apa niatnja merēka itoe". Soedah itoe, maka Robinson mengambil teropongnja, hendak melihat, apakah diboeatnja olēh merēka itoe. Maka dilihatnja bahwa segala orang jang bersendjata itoe mengatjoekan pedangnja kepada orang ketiga itoe. Kemoedian maka orang jang bersendjata itoe berdjalan masoek kehoetan. Maka tinggallah orang ketiga itoe ditepi laoet. Maka Robinson hendak menolong orang ketiga itoe sebolēh-bolēhnja, maka olēh hal itoelah Djoem'at disoeroehnja mengambil senapang dan pedang, obat bedil dan peloeroe. Serta Djoem'at datang membawa segala sendjata itoe, dan serta soedah diisinja senapang itoe, maka dilihatnja orang masoek kehoetan itoe tidoer disana sini dibawah pokok kajoe. Maka Robinson bernanti seperempat djam lamanja, soepaja njenjak dahoeloe tidoernja merēka itoe; serta soedah, maka iapoen pergi kepada orang ketiga itoe. Maka merēka itoe masih doedoek ditempatnja jang tahadi itoe djoega. Serta melihat Robinson datang, maka merēka itoe hendak lari. Maka Robinson berkata kepada merēka itoe, mengatakan bahwa merēka itoe djangan takoet, karena ia datang hendak menolong. Maka merēka itoe memberi sjoekoer kepada Allah ta'ala, serta membuka kopiahnja dan memandang Robinson dengan 'adjaib. Maka kata Robinson: „Segala pertolongan datang dari pada Allah ta'ala. Hai sahabatkoe ketiga, kata-

kanlah kepada sahaja, apakah sebabnja maka sahabat djadi begini, dan sebagaimana sahaja bolēh menolong sahabat didalam kesoesahan ini?" Maka djawab seorang dari pada merēka itoe: „Sahaja ini djoeragan kapal jang sahabat lihat itoe; anak boeah sahaja mendoerhaka, tiada maoe mendengar perintah lagi, laloe merēka itoe melakoekan koeasanja atas kapal itoe; sekarang ini merēka itoe berniat hendak memboenoeh sahaja dan orang kedoea bangsa sahaja ini, sebab merēka itoe tiada hendak bersama-sama berboeat perboeatan jang djahat itoe. Adapoen kemoedian maka merēka itoe dapat kami boedjoek akan djangan memboenoeh kami; akan tetapi rasa-rasa kami, terboeang dipoelau begini, sama djoega beratnja dengan hoekoem mati". Maka djawab Robinson: „Djangan chawatir, apa jang bolēh sahaja boeatkan akan melepaskan sahabat dari pada kesoesahan ini; dan lagi djika djandjinja bahwa sahabat terboeang dipoelau ini, djanganlah sahabat takoet akan mati kelaparan. Allah ta'ala telah memeliharakan sahaja dan kawan sahaja ini selamanja kami diam dipoelau ini, maka olēh karena itoe djanganlah kita koerang harap akan karoenia Allah ta'ala akan memeliharakan sahabat djoega. Djika sahabat soeka sahaja tolongi, adalah permintaan sahaja kepada sahabat, jaïtoe: membawa sahaja dan kawan sahaja ini kenegeri Inggeris; itoepoen djika sampai niat sahaja ini hendak memoelangkan koeasa sahabat atas kapal itoe". Maka djawab merēka itoe: „Badan kami dan kapal itoe dengan moeatannja sekalian kami serahkan kepada sahabat". Kemoedian maka Robinson membahagikan sendjata kepada merēka itoe, laloe berkata: „Adapoen segala orang itoe tidoer, dan tiada berkoempoel; marilah kita tangkap merēka itoe, akan tetapi kita 'akalkan, soepaja djangan terpaksa akan memakai sendjata".

Hatta maka pergilah merēka itoe berdjalan ketempat orang itoe tidoer. Maka Djoem'at membawa tali jang bekas dipakai mengikat orang ketiga itoe. Maka orang jang hendak ditangkapnja itoepoen terlampau njenjak tidoernja, maka olēh karena itoelah merēka itoe kena ditipoe olēh Robinson dan kawannja. Maka ditangkapnjalah merēka itoe, moela-moela seorang, laloe moeloetnja disempalnja dengan sapoe tangan,

dan tangannja diikatnja kebelakang. Kemoedian maka ditangkapnja poela seorang begitoe djoega, sampai enam orang. Maka serta orang jang keenam itoe soedah terikat, maka kawannja jang doea jang beloem tertangkap itoepoen bangoenlah, laloe mentjapai sendjatanja. Serta begitoe maka Robinson berkata: „Hai kamoe bangsat! sampailah perboeatanmoe ini; lihatlah kawan-kawanmoe jang terikat disitoe itoe; maka olēh karena itoe djanganlah kamoe melawan; serahkanlah sendjatamoe kepadakoe; djikalau kamoe tiada maoe menoeroet perkataankoe, nistjaja matilah kamoe dalam sekedjap ini djoega". Maka orang kedoea itoepoen menjerahkan dirinjalah, laloe meraoep kaki djoeragannja memohon ampoen. Serta orang kedoea itoe djoega soedah diikat, maka merēka itoe dibawalah bersama-sama dengan kawannja ketempat Robinson, hendak dipendjarakannja didalam goea itoe. Maka merēka itoe ditoenggoei disitoe olēh seorang-orang; maka dichabarkan kepada merēka itoe, bahwa orang penoenggoe itoe telah mendapat perintah, jaïtoe barang siapa berani memboeka pintoe pendjara, hendaklah ditēmbaknja.

Kemoedian dari pada itoe, maka pergilah Robinson serta Djoem'at bersama-sama dengan kawannja jang baharoe itoe kesekotji jang ada ditepi laoet itoe. Maka sekotji itoe dinaikkannja kedarat, laloe diteboeknja dekat loenasnja, soepaja sekotji itoe djangan bolēh dipakai lagi.

Hatta maka adalah pada waktoe lohor, tatkala orang dikapal memboenjikan tiga poetjoek meriam, memanggil kawannja jang ada didarat itoe; akan tetapi seorang poen dari pada merēka itoe tiada dilihatnja toeroen kekapal. Kemoedian maka orang dikapal itoe memboenjikan meriam poela tiga poetjoek, sampai doea kali. Soedah itoe maka tampaklah dari darat merēka itoe menoeroenkan sebocah sekotji dari atas kapal, laloe berkajoeh kedarat. Maka Robinson poen pergi poela naik keatas boekit bersama-sama dengan kawannja, hendak menilik orang jang datang dari kapal itoe, dan lagi hendak bermoepakat disitoe. Serta sekotji itoe sampai kedarat, maka anak boeahnja poen naik, laloe berdjalan kesekotji jang tergalang didarat itoe. Maka merēka itoe adalah sepoeloeh orang banjaknja dan masing-masing lengkap dengan

sendjatanja. Maka merēka itoe terlaloe amat hēran melihat sekotji tergalang didarat itoe, dan lagi berloebang dekat loenasnja. Maka merēka itoe menēngok kesana sini, seraja berseroe-seroe memanggil kawannja jang ditjaharinja itoe, akan tetapi seorangpoen tiada menjahoet.

Maka djoeragan kapal itoe berkata kepada Robinson, mengatakan bahwa tiga orang dari pada orang jang ditangkap itoe mengikoet berboeat djahat, sebab merēka itoe takoet akan kawannja. Maka orang ketiga itoe disoeroeh Robinson bawa kehadapannja. Serta merēka itoe datang, maka dikata-kataï olēh djoeragan itoe, laloe ia bertanja kepadanja, hendakkah merēka itoe menoeroet perintahnja poela, djika dosanja diampoeninja? Maka djawab merēka itoe seraja memohon ampoen: „Se'oemoer hidoep tiadalah kami moengkir". Maka kata djoeragan itoe poela: „Sebeloemnja kamoe melawan dakoe, akoe sangkakan kamoe tiada tjakap, berboeat djahat jang demikian itoe; akan tetapi akoe pertjaja, sebab takoet akan kawanmoe, maka kamoe djadi begitoe: dan lagi akoe harap, kelak pikiranmoe djangan sesat lagi, dan se'oemoer hidoep kamoe akan bersetia". Serta itoe maka sendjata merēka itoe diberikan poela kepadanja olēh djoeragan itoe.

Sjahdan maka anak boeah sekotji jang kedoea itoe' tiada berhentinja memanggil kawannja, sambil kadang-kadang memboenjikan senapang, soepaja kawannja jang tersiar-siar dihoetan itoe balik ketepi laoet. Akan tetapi seorangpoen tiada datang; maka olēh karena itoelah maka merēka itoe chawatir laloe toeroen poela kesekotjinja pergi berlaboeh, ada kira-kira seratoes langkahan djaoehnja dari pantai. Maka Robinson dan djoeragan itoe terlaloe amat chawatir barangkali merēka itoe tiada hendak mentjahari kawannja itoe lagi, dan balik kekapal laloe berlajar. Maka Robinson dan djoeragan itoe dapat soeatoe 'akal. Adapoen Djoem'at itoe, dan seorang orang lagi disoeroehnja pergi berlindoeng dibalik toemboeh-toemboehan, maka djika orang disekotji itoe memanggil kawannja hendaklah disahoetnja; kemoedian, djika sahoet itoe didengarnja olēh merēka itoe, hendaklah poela Djoem'at dan kawannja itoe masoek kehoetan, lebih lama lebih djaoeh, soepaja orang sekotji itoe mengikoet masoek

kehoetan djoega; soedah itoe maka hendaklah Djoem'at dan kawannja itoe datang kepada Robinson, dengan mengambil djalan jang lain. Maka tipoe itoe djadilah. Maka serta orang disekotji itoe mendengar boenji soeara orang didarat, maka merēka itoepoen naik poela kedarat, membawa sendjatanja, laloe berdjalan menoedjoe ketempat orang jang menjahoet itoe. Maka Djoem'at dan kawannja itoepoen masoeklah makin lama makin djaoeh kedalam hoetan, laloe balik ketempat Robinson dan djoeragan itoe menantikan dia itoe.

Hatta maka haripoen petang dan gelap. Maka Robinson dan segala kawannja itoepoen pergi ketepi laoet menaikkan sekotji jang kedoea itoe kedarat. Maka sekotji itoe diloebanginja poela, sebagaimana jang lain itoe djoega.

Kemoedian dari pada itoe, maka merēka itoe bersemboenji, menantikan segala orang jang masoek kehoetan itoe. Maka sekedjap lagi merēka itoepoen masing-masing datanglah ketepi laoet; maka merēka itoe lelahnja terlaloe amat, sebab berdjalan-djalan dihoetan itoe. Maka merēka itoe terlaloe amat ta'adjoeb melihat sekotjinja tiada ada.

Serta merēka itoe soedah berkoempoel, adalah lima orang banjaknja. Maka Robinson poen menjoeroeh seorang dari pada orang jang soedah ta'loek itoe pergi kepada merēka itoe, akan menanjakan, hendakkah merēka itoe pada sekedjap itoe djoega menjerahkan dirinja dengan baik atau tiadakah; djikalau tiada, nistjaja merēka itoe disoeroeh boenoeh olēh radja poelau itoe. Maka katanja lagi, radja itoe soedah menjediakan lima poeloeh orang akan mendjalankan perintahnja, dan lagi orang itoe adalah bernanti dekat disitoe.

Sjahdan maka pada masa itoe, Robinson dan sekalian kawannja poen bergadoeh serta memboenjikan senapang dan sendjatanja jang lain-lain soepaja perkataan itoe bolēh dipertjaja olēh merēka itoe. Adapoen seorang dari pada merēka itoe bertanja, bolēhkah ia dan kawannja sekalian harap akan diampoeni, djika merēka itoe menjerahkan dirinja. Maka pertanjaan itoe disahoeti olēh djoeragan itoe dari pada tempat ia berlindoeng, maka katanja: „Hai Thomas, engkau kenal akan boenji soearakoe, tjampakkanlah sendjatamoe, serahkan

dirimoe dengan baik; djangan chawatir, djika demikian nistjaja dosamoe akan diampoeni".

Serta merēka itoe mendengar perkataan itoe, maka ditjampakkannjalah sendjatanja. Kemoedian maka Robinson menjoeroeh Djoem'at dengan tiga orang mengikat tangan merēka itoe. Sementara merēka itoe diikat, maka datanglah lagi kawannja tiga orang dari hoetan, maka serta orang bertiga itoe melihat hal jang soedah djadi itoe, maka merēka itoepoen menjerahkan dirinja djoega, laloe diikat poela.

Maka pada masa itoe Robinson poen keloearlah dari tempatnja, berpakai pakaian opsir, laloe berdjalan dengan djoeragan itoe pergi kepada orang jang baharoe ditangkap itoe.

Kemoedian dari pada itoe, maka Robinson berkata kepada merēka itoe, ja'ni: „Akoe ini wakil doeli toeankoe radja poelau ini, dititah mengchabarkan kepadamoe sekalian, bahwa dosamoe diampoeni olēh doeli toeankoe itoe, akan tetapi dengan perdjandjian ini: hendaklah kamoe sekalian menolong djoeraganmoe ini menda'wakan koeasanja atas kapalnja". Soedah itoe, maka merēka itoepoen berdjandjilah jang demikian itoe dengan sebenar-benarnja. Maka Robinson berkata poela: „Perdjandjianmoe ini kamoe sampaikan sedapat-dapatnja djoega, soepaja segala kawanmoe jang tertangkap dan terpendjara itoe bolēh diampoeni djoega. Djika seorang dalam antara kamoe sekalian moengkir dan kapal itoe tiada diserahkan malam ini djoega kepada djoeraganmoe ini, nistjaja kamoe dan segala kawanmoe itoe sekalian bēsok pagi-pagi digantoeng sekaliannja".

Hatta maka seorang toekang kajoe diberi perintah akan membetoelkan sekotji doea boeah jang berloebang dekat loenasnja itoe. Serta soedah, maka sekotji itoe poen ditoeroenkannja poela kelaoet, laloe djoeragan itoe pergi berlajar kekapalnja.

Maka Robinson terlaloe amat ingin mengikoet djoeragan itoe pergi kekapal, akan tetapi baiklah ia tinggal didarat dengan Djoem'at dahoeloe, menoenggoei orang jang tertangkap itoe dan lagi menoenggoei tempat kediamannja itoe dan sekalian barang-barangnja. Adapoen djoeragan itoe berdjandji kepada Robinson, hendak memboenjikan meriam tiga

poetjoek, jaïtoe 'alamat sekalian orang dikapal itoe soedah ta'loek dan mengakoe koeasa djoeragan itoe atas kapalnja. Akan tetapi sampai tengah malam beloem djoega didengarnja boenji meriam itoe, maka sebab itoelah Robinson terlaloe amat chawatir, dan pengharapannja poen hilanglah. Maka sedjoeroes lagi didengarnja djoega meriam berboenji tiga poetjoek. Maka soekatjitanja poen tiada terhingga lagi, maka melompat-lompatlah ia bersoeka-soeka hati, seraja memeloek dan mentjioem Djoem'at, dan bertjakap dengan dia akan hal negerinja, dan akan hal orang toeanja dan sahabat-sahabatnja sekalian, laloe bersiap akan berangkat.

Hatta maka pada ēsoknja kapal itoe tampak berlaboeh dekat poelau itoe. Maka djoeragan itoe bertjeritera kepada Robinson, sebagaimana pendapatannja pada masa ia sampai kekapal itoe. Adalah tiga orang jang masih hendak melawan, akan tetapi merēka itoe segera disoeroehnja tangkap dan pendjarakan.

Serta djoeragan itoe soedah bertjeritera, maka disoeroehnja Robinson bersiap akan berangkat. Maka Robinson poen mengoempoelkan barang-barangnja, dan emasnja segempal jang didapatnja dipoelau itoe, dan segala binatangnja sekalian, laloe dibawanja kekapal. Kemoedian dari pada itoe, maka pada ēsoknja Robinson poen berlajar dengan Djoem'at ketanah Inggeris. Maka pada ketika itoe Robinson genap doea belas tahoen soedah diam dipoelau itoe. Maka tatkala ia berangkat dari poelau itoe, maka hatinja terlaloe amat ibanja, karena ia terkenang akan sekalian pendapatannja disitoe itoe.

Sjahdan maka pada pelajaran itoe, tiada ia ditempoeh bahaja soeatoepoen tiada. Maka adalah empat poeloeh doea hari lamanja berlajar itoe, maka sampailah kepada seboeah negeri ditanah Inggeris. Maka pada pelaboehan negeri itoe adalah kapal seboeah jang hendak berlajar kenegeri Hamburg. Maka Robinson memberi selamat tinggal kepada djoeragan kapal Inggeris itoe, laloe naik kekapal jang hendak berlajar kenegeri Hamburg itoe. Maka kapal itoepoen membongkar saoehlah laloe berlajar.

Adapoen pelajaran itoe djoega selamat. Maka Robinson soekatjitanja tiada terhingga, ketika ia melihat negerinja itoe

dari laoet. Maka pada ēsoknja iapoen sampai kenegerinja itoe. Serta Robinson sampai kedarat, maka berdjoempalah ia dengan seorang sahabatnja; maka sahabat itoe mengchabarkan kepadanja, bahwa iboenja telah meninggalkan doenia. Maka menangislah Robinson dengan tangis jang amat pedihnja, seraja ia menjoeroch sahabatnja itoe memberi chabar kepada ajahnja, bahwa ia telah datang kembali. Kemoedian maka pergilah Robinson berdjoempa dengan ajahnja. Maka serta berdjoempa, Robinson poen djatoeh berloetoet dengan soedjoed seraja memohon ampoen; maka katanja:

„Anak ajah ini mengakoe berdosa besar, akan tetapi soedah sampai ia dihoekoem dengan kesoekaran jang hampir tiada samanja didoenia ini". Maka djawab ajahnja itoe: „Ja anakkoe!" Maka hendak berkata lagi, maka tiadalah terkatakan, sebab soekatjitanja orang toea itoe.

Sjahdan maka segala sahabat orang toea itoe sekaliannja poen datanglah keroemahnja beberapa hari lamanja, hendak mendengarkan tjeritera Robinson akan hal ihwal kesoekarannja itoe. Maka bertjeriteralah Robinson dari pagi sampai petang. Maka merēka itoe terlaloe amat hēran melihat segala binatang jang dibawa olēh Robinson itoe.

Adapoen Robinson ajahnja itoe saudagar, maka haraplah ia bahwa anaknja itoe mentjahari kehidoepannja dengan pentjaharian itoe djoega, soepaja ia bolēh menggantikan ajahnja, djika ia bēsok loesa meninggalkan doenia ini. Akan tetapi Robinson minta kepada ajahnja, memberi izin kepadanja, hendak beladjar pekerdjaan toekang kajoe, karena ia soedah biasa mengerdjakan pekerdjaan jang kasar-kasar selamanja ia melarat itoe. Maka permintaan itoe dibenarkanlah olēh orang toea itoe, laloe Robinson beladjar pekerdjaan itoe dengan Djoem'at. Maka segeralah faham merēka itoe laloe mendjadi toekang.

Kemoedian maka merēka itoe memboeat roemah dan diamlah disitoe se'oemoer hidoepnja bersama-sama dan bersahabat jang amat kekal.

Demikianlah adanja.